

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang disusun sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai tingkat sasaran statejik baik keberhasilan kinerja yang telah dicapai maupun kegagalan pada tahun 2016.

Tahap pengukuran kinerja merupakan tahap untuk melihat capaian kinerja dengan cara membandingkan rencana dengan realisasinya. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap sasaran tahun berjalan dan kegiatan dengan masing-masing inkator kinerjanya, terutama indikator kinerja kunci untuk mempermudah membuat kesimpulan hasil pengukuran kinerja.

Sesuai ketentuan Pasal 3 Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, salah satu asas dari penyelenggaraan negara adalah Asas Akuntabilitas. Yang dimaksud dengan Laporan Akuntabilitas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Bab IV Pasal 12, adalah Laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawab kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Laporan ini berisi ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan. Laporan Akuntabilitas ini sekurang-kurangnya menyajikan informasi tentang:

- a. Pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- b. Realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi;
- c. Penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja; dan
- d. Perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target 5 (lima) tahunan yang direncanakan.

Sebagai perwujudan kewajiban dari suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka secara periodik disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Berikut ini gambaran mengenai capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat selama 2016, meliputi penjelasan mengenai perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Adapun Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategik, dan hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan.

3.1 Perbandingan Target dan Realisasi

Sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2016 yang mencakup sasaran dan indikator sasaran yang dicapai pada tahun 2016, adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat	1.100.000 orang	4.428.094 Orang	402,55
		Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat	38.599.000 orang	58.728.666 orang	152,15
2.	Meningkatnya Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum serta aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, bagi pengembangan budaya daerah	Pelestarian Cagar Budaya, Nilai Budaya, Sejarah dan Permuseuman	10 Jenis	10 Jenis	100
		Pelestarian seni tradisi, kontemporer dan perfilman	7 Jenis	7 Jenis	100

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016						
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT						
Tujuan		Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
.1.	Peningkatan Kunjungan Wisatawan dan Profesionalisme SDM bidang Kebudayaan dan Pariwisata	Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat	1.100.000 Orang	4.428.094 Orang	402,55
			Analisis Kinerja :			
			Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat tahun 2015 hingga 2016 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan perbaikan amenities, aksesibilitas dan atraksi di daya tarik wisata disamping itu juga peningkatan promosi pariwisata seperti update "content" dan peran Tourist Information Centre (TIC) yang dimiliki; peningkatan kualitas dan kuantitas media promosi baik media cetak maupun elektronik, menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan dan pers.			

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016						
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT						
Tujuan		Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
.1.	Peningkatan Kunjungan Wisatawan dan Profesionalisme SDM bidang Kebudayaan dan Pariwisata	Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan Nusantara	38.599.000 Orang	58.728.666 Orang	152,15
			Analisis Kinerja :			
			Jumlah kunjungan wisatawan nusantara tahun 2015 hingga 2016 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan perbaikan amenitas, aksesibilitas dan atraksi di daya tarik wisata disamping itu juga peningkatan promosi pariwisata seperti update "content" dan peran Tourist Information Centre (TIC) yang dimiliki; peningkatan kualitas dan kuantitas media promosi baik media cetak maupun elektronik, menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan dan pers.			

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016						
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT						
Tujuan		Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
.1.	Pelestarian Cagar Budaya dan penguatan peran	Meningkatnya Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum serta	Pelestarian Cagar Budaya, Nilai Budaya, Sejarah dan Permuseuman	9 Jenis	9 Jenis	100,00
			Analisis Kinerja :			

	budaya untuk pembentukan jati diri	aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, bagi pengembangan budaya daerah	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melakukan upaya dalam rangka melestarikan Cagar Budaya, Nilai Budaya, Sejarah dan Permuseuman melalui : 1) Pemetaan Situs/Cagar Budaya Berbasis Teknologi Informasi melalui inventarisasi lokasi situs dan cagar budaya di Jawa Barat sebanyak 10 situs; 2) Pelestarian dan Pengembangan Cagar Budaya di Jawa Barat meliputi a)Pembuatan Papan nama dan Petunjuk situs 25 buah ; b)Sosialisasi Pendokumentasian Cagar Budaya 50 orang 3) Penanganan Situs Gunung Padang a) Sosialisasi Rencana Induk Pelestarian Situs Gunung Padang; b) Peningkatan Potensi Masyarakat dalam Rangka Fasilitas Penanganan Situs Gunung Padang Kab. Cianjur; c) Evaluasi Data Potensi Masyarakat dalam Rangka Fasilitas Penanganan Situs Gunung Padang 4) Pengusulan Penetapan Warisan Budaya tak Benda Jawa Barat (WBTB) sebanyak 8 Jenis, yaitu : a) Penca; b) Kelom Geulis; c) Badeng; d)Lais Garut; e)Lukis Kaca Cirebon; f)Mapag Tambak (Niba Aken Tambak); g) Ngalungsur Geni (Ngalungsur Pusaka) dan h)Rahengan 5) Pengusulan atas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) di bidang seni budaya yaitu Penca; 6) Penetapan Cagar Budaya Tingkat Provinsi di daerah Kabupaten Cianjur dengan diadakannya Restorasi bangunan fisik yang akan ditetapkan sebagai Cagar Budaya; 7) Kegiatan Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya melalui Seminar dan Pameran pada Peringatan Bandung Lautan Api dan Apresiasi Masyarakat Pecinta Sejarah; 8) Transliterasi, Alih Media, Penyalinan sebanyak 7.201 Koleksi; dan 9) Bedah Naskah Koleksi Museum sebanyak 28 Naskah.
--	------------------------------------	---	--

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016						
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT						
Tujuan		Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
.1.	Pelestarian Cagar Budaya dan penguatan peran budaya untuk pembentukan jati diri	Meningkatnya Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum serta aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, bagi pengembangan budaya daerah	Pelestarian seni tradisi, kontemporer dan perfilman	7 Jenis	7 Jenis	100,00
			Analisis Kinerja :			
			Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melakukan upaya dalam rangka melestarikan seni tradisi, kontemporer dan perfilman melalui : 1) Revitalisasi Seni Tradisional di Taman Budaya meliputi seni Ibing Tayub Sejak Bogor dari Kota Bogor dalam bentuk sosialisasi melalui gladi pementasan dan diskusi seni di daerah setempat, deskripsi seni, serta pertunjukan hasil gladi pementasan di Balai Pengelolaan Taman Budaya; 2) CLTH KKP Revitalisasi Seni Tradisional, meliputi seni Cepet dari Kab. Sukabumi dalam bentuk sosialisasi melalui gladi pementasan dan diskusi seni di daerah setempat, deskripsi seni, serta pertunjukan hasil gladi pementasan di Balai Pengelolaan Taman Budaya; 3) Eksperimentasi Seni di Taman Budaya, adalah kegiatan penggalan bentuk-bentuk seni yang mengarah pada unsur kebaruan, baik secara konsep maupun teknik garapannya. Adapun jenis seni yang menjadi orientasi karya diarahkan pada empat bentuk, yaitu ; (1) seni tari, (2) seni musik, (3) seni teater dan (4) Seni Rupa. Keempat			

			<p>bentuk seni dalam kerangka eksperimen harus menghasilkan pola dan atau struktur, dramatika, serta tampilan yg 'baru' yg dapat mencerminkan semangat inovasi yg selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan Kegiatan eksperimen seni dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) rekrutmen calon kreator, (2) pelaksanaan, dan (3) pergelaran hasil. Kegiatan rekrutmen calon kreator dilakukan oleh Tim Kurator dengan mempertimbangkan aspek portofolio seniman yg ada. Kegiatan eksperimen dilakukan di BP Taman Budaya sebagai laboratorium seni dengan sistem monitoring yg telah diatur. Pergelaran seni adalah pementasan hasil karya eksperimen yg akan terlebih dahulu akan diadakan diseminasi produk untuk mendapatkan tanggapan dari para pakar seni. dan Kegiatan Eksperimentasi bertema Revolusi Musik Bambu 3; 4) CLTH KKP Eksperimentasi Seni Budaya, dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) rekrutmen calon kreator, (2) pelaksanaan, dan (3) pergelaran hasil. Kegiatan rekrutmen calon kreator dilakukan oleh Tim Kurator dengan mempertimbangkan aspek portofolio seniman yg ada. Kegiatan eksperimen dilakukan di BP Taman Budaya sebagai laboratorium seni dengan sistem monitoring yg telah diatur. Pergelaran seni adalah pementasan hasil karya eksperimen yg akan terlebih dahulu akan diadakan diseminasi produk untuk mendapatkan tanggapan dari para pakar seni. kesenian Rengkap Panyadap; 5) Festival Film Bandung, memberikan ajang kompetisi industry perfilman dan Film Televisi Indonesia yang</p>
--	--	--	---

			<p>berkualitas untuk meningkatkan apresiasi masyarakat penonton film Indonesia melalui referensi film hasil festival dilaksanakan pada tanggal 24 September 2016 di Kota Bandung; 6) Festival Film Pendek, merupakan Kegiatan kompetisi pembuatan film di kalangan komunitas film se Jawa Barat. Seleksi FFJB dilaksanakan di 5 Wilayah BKPP dan Provinsi hasil karya komunitas terpilih dapat bersaing di event sejenis tingkat nasional dan internasional dilaksanakan pada 3-20 Oktober 2016 di Kota Bekasi, Sukabumi, Bandung, Kabupaten Kuningan dan Ciamis; 7) Karnaval Prajurit Daerah Nusantara, adalah Pergelaran seni yang mengangkat seni tradisional keprajuritan di Jawa Barat dalam kaitan cerita kepahlawanan daerah setempat baik zaman kerajaan ataupun masa penjajahan bangsa-bangsa lain sebagai materi festival di tingkat nasional; 8) Pemanfaatan sarana Publik, pertunjukan seni pertunjukan yang dilaksanakan di ruang publik dengan materi dari sanggar/organisasi seni sebagai bentuk pemeliharaan kesenian daerah sebanyak 20 kali pada Bulan Februari-September 2016 di Bandung, Palu Sulawesi, Jakarta, Bali, Kab. Bogor, dan Kab. Sukabumi</p>
--	--	--	--

Rencana Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 meliputi sasaran strategik dan indikatornya yaitu sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah dengan indikator kinerja : Lomba Presenter Bahasa Sunda 150 orang; 2) Lomba Presenter Bahasa Cirebon 50 orang; 3) Festival Pantun Melayu-Betawi 50 group.

- b. Termanfaatkannya nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah, dengan indikator kinerja :
adalah 1) Kegiatan Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya, adalah berupa Seminar dan Pameran pada Peringatan Bandung Lautan Api dan Apresiasi Masyarakat Pecinta Sejarah; 2) Apresiasi Museum Melalui Peragaan Permainan Tradisional Anak-anak Apresiasi masyarakat terhadap Museum Sri Baduga sebanyak 100 orang anak dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2016 di Museum Negeri Sri Baduga; 3) Pameran Regional Kepurbakalaan dan Permuseuman Anggota MPU, adalah Kegiatan dalam rangka menjalin Kerjasama dan pengembangan kebudayaan di bidang kepurbakalaan dan permuseuman Provinsi sebagai anggota Mitra Praja Utama (MPU) dilaksanakan pada Tanggal 20 s.d 25 September 2016 Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo Surabaya Provinsi Jawa Timur.
 - c. Meningkatnya apresiasi seni dan budaya daerah, dengan indikator kinerja :
Gotrasawala Jawa Barat, adalah 1) kegiatan Eco Music Camp yang meliputi pertunjukan musik, pameran alat-alat musik, workshop/Talshow tentang lingkungan hidup yang berkaitan dengan musik dan budaya pada tanggal 2-4 Juni 2016 di Kabupaten Bogor; 2) kegiatan BIDADAF yang meliputi pertunjukan musik, pameran, workshop/Talshow tentang budaya dalam media multimedia pada tanggal 15-17 Juli 2016 di Kota Bandung; 3) kegiatan WJCPAF (Wes Java Culture Performing Arts Festival) yaitu meningkatkan wawasan pengetahuan tentang seni budaya Cirebon, mempublikasikan dan mempromosikan karya budaya seniman Jawa Barat khususnya seniman wilayah Cirebon pada tanggal 12-14 Agustus 2016 di Kota Cirebon.
2. Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya, dengan sasaran :
 - a. Meningkatkan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya Jawa Barat, dengan indikator kinerja : 1) Karnaval Prajurit Daerah Nusantara, adalah Pergelaran seni yang mengangkat seni tradisional keprajuritan di Jawa Barat dalam kaitan cerita kepahlawanan daerah setempat baik zaman kerajaan ataupun masa penjajahan bangsa-bangsa lain sebagai materi festival di tingkat nasional; 2) Karnaval Wira Budaya; 3) Citra Budaya Tradisi, adalah Pergelaran seni budaya tradisional maupun kreasi baru dalam rangka partisipasi HUT TMII; 4) Gita Bahana Nusantara 2016, audisi/seleksi jenis paduan suara yang diikuti oleh kalangan remaja dari 5 wilayah BKPP dan Provinsi Jawa Barat untuk berkompetisi lagu-

lagiu wajib, hasil audisi suara untuk Tim Paduan Suara GBN tingkat nasional dilaksanakan pada 16, 23, 27 April 2016; 11, 21 Mei 2016 dan 22-23 Juli 2016 di Bogor, Cirebon, Purwakarta, Kota Bandung dan Kab. Bandung Barat; 5) Pemanfaatan sarana Publik, pertunjukan seni pertunjukan yang dilaksanakan di ruang publik dengan materi dari sanggar/organisasi seni sebagai bentuk pemeliharaan kesenian daerah sebanyak 20 kali pada Bulan Februari-September 2016 di Bandung, Palu Sulawesi, Jakarta, Bali, Kab. Bogor, dan Kab. Sukabumi; 6) Festival Film Etnografi, adalah memberikan wawasan dan pengetahuan potensi budaya lokal kepada penggiat Film di Indonesia dan tersedianya Dokumentasi Visual tentang perilaku budaya dalam bentuk seni Dokumenter dilaksanakan pada 16-18 November 2016 di Kota Depok; 7) Pasanggiri Seni Musik, Teater Tari, Angklung dan Angklung Day, kreativitas kemasan seni dikalangan seniman muda terpilih yang berprestasi di bidang seni musi, tari, teater dan angklung di 6 wilayah BKPP dan Provinsi dilaksanakan pada 13 April s.d 29 Mei 2016 di Kota Bandung, Kota Tasikmalaya, Kota Cirebon, Kota Bogor dan Kabupaten Karawang; 8) Festival Film Bandung, adalah Kegiatan ini memberikan ajang kompetisi industry perfilman dan Film Televisi Indonesia yang berkualitas untuk meningkatkan apresiasi masyarakat penonton film Indonesia melalui referensi film hasil festival dilaksanakan pada tanggal 24 September 2016 di Kota Bandung; 9) CLTH KKP Eksperimentasi Seni Budaya, dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) rekrutmen calon kreator, (2) pelaksanaan, dan (3) pertunjukan hasil. Kegiatan rekrutmen calon kreator dilakukan oleh Tim Kurator dengan mempertimbangkan aspek portofolio seniman yg ada. Kegiatan eksperimen dilakukan di BP Taman Budaya sebagai laboratorium seni dengan sistem monitoring yg telah diatur. Pertunjukan seni adalah pementasan hasil karya eksperimen yg akan terlebih dahulu akan diadakan diseminasi produk untuk mendapatkan tanggapan dari para pakar seni. kesenian Rengkap Panyadap; 11) Duta Seni Pelajar se Jawa Bali dan Lampung di Jawa Barat, adalah Duta Seni Pelajar Se Jawa, Bali dan Lampung merupakan salah satu program mitra praja utama di bidang seni budaya dilaksanakan pada 19-21 Juli 2016 di Kota Bandung; 12) Pertunjukan dan Pameran Seni di Gedung Pengembangan Pusat Kebudayaan adalah merupakan bentuk kegiatan pertunjukan seni yang lebih mengedepankan aspek pemberian kesempatan kepada para seniman untuk mementaskan karyanya terutama seni Wayang dan Pameran Seni Rupa Berupa Wayang. Diantaranya, Wayang golek dari

Kab. Karawang, Wayang Kulit dari Kab. Indramayu, Wayang Kulit dari Kota Bekasi, Wayang Tekno dari Kota Bandung, Wayang Catur dari Kota Bandung, Pergelaran Pencak Silat dari MAspi dan Pameran Citra Wayang dan Pameran Kalangkang Wayang; 13) Pengembangan Promosi seni Budaya Jawa Barat di Taman Budaya, berupa Salah satu kegiatan yang sering terlupakan adalah pengelolaan data dan dokumentasi (arsip) audiovisual seni budaya. Kata kunci untuk kegiatan ini adalah "Menghadirkan kembali sesuatu yang pernah hadir". Dalam hal ini, BP Taman Budaya mempunyai berbagai data dan format dokumentasi audio-visual baik format analog maupun digital. Dokumentasi yang terkumpul itu, sampai saat ini belum dikelola sesuai dengan sistem kearsipan serta belum dimanfaatkan secara maksimal. Mengelola data dan dokumentasi seni budaya berdasarkan sistem kearsipan untuk penyelamatan dan pemeliharaan yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan kajian, pengetahuan, sejarah, pendidikan, dan sebagainya. Lingkup pekerjaan ini meliputi: a) Digitalisasi dokumentasi audio-visual format analog; b)Entri metadata untuk setiap format dokumen (foto, video, audio, teks); c) Kodifikasi dan labeling; d)Update website Taman Budaya Jawa Barat; e)Pembuatan aplikasi database seni budaya; f)Penyebarluasan informasi seni budaya melalui dunia maya; 14) Festival Seni Tradisi se MPU; 15) Talawungan Tembang Sunda (DAMAS), memberikan ruang kompetisi kreatif kepada masyarakat seniman tembang Sunda Cianjuran dalam rangka pelestarian dan pemanfaatan tembang Sunda Cianjuran pada tanggal 5,6,8 Oktober 2016 di Kabupaten Bandung; 16) Peningkatan Apresiasi Galeri Rumah Teh, berupa pameran 2 kali, 10 seniman pendukung; 17) Pewarisan Seni Tradisional di Taman Budaya, meliputi seni Maenpo Cikalong dari Kab. Cianjur dalam bentuk evaluasi melalui pementasan seni di daerah setempat, dan pertunjukan hasil evaluasi di Balai Pengelolaan Taman Budaya; 18) CLTH KKP Revitalisasi Tradisional, meliputi seni Cepet dari Kab. Sukabumi dalam bentuk sosialisasi melalui gladi pementasan dan diskusi seni di daerah setempat, deskripsi seni, serta pertunjukan hasil gladi pementasan di Balai Pengelolaan Taman Budaya; 19) Pertunjukan Seni Pertunjukan di Gedung Kesenian Rumentang Siang merupakan bentuk kegiatan pertunjukan seni yang lebih mengedepankan aspek pemberian kesempatan kepada para seniman untuk mementaskan karyanya terutama seni lakon. Diantaranya, Teater Modern Caligula Kota Bandung, Longser Kab. Bandung, Teater Sunda Kota

Bandung, Teater Modern STB Kota Bandung, Masres Kab. Indramayu, Topeng banjet Kab. Karawang dan Topeng Kinang Kota Depok; 20) Gelar Semarak Tahun Baru; 21) Parade Lagu Daerah Nusantara, bentuk jenis seni suara di Jawa Barat dalam konsep karya music dan lagu sebagai materi festival tingkat nasional; 22) Parade Musik Daerah Nusantara, bentuk jenis seni di Jawa Barat dalam konsep karya music dan lagu sebagai materi festival tingkat nasional; 23) Parade Tari Daerah Nusantara, dalam bentuk jenis seni tari di Jawa Barat dalam konsep karya tari dan music sebagai materi festival di tingkat nasional; 24) Gelar Pesona Seni Budaya Jawa Barat, Pertunjukan kesenian mingguan unggulan dari kabupaten/kota dalam sajian Kesenian Kemasan. Kegiatan ini dijadikan lahan kreativitas informasi yang produktif dengan sasaran kegiatan dan apresiator diantaranya seniman, budayawan, kreator seni, organisasi seni; 25) Temu Karya Taman Budaya Nasional di Sulawesi Utara, merupakan kegiatan dalam skala nasional untuk menampilkan karya-karya unggulan yang bersifat kompetitif. Dalam kegiatan yang dimaksud, setiap provinsi memiliki kewajiban untuk mengikutsertakan salah satu materi yang akan ditampilkan dalam peristiwa yang cukup representatif. Materi yang ditampilkan mewakili prestasi yang telah dilakukan oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya di provinsi masing-masing yang ada di Indonesia. Provinsi Jawa Barat menampilkan Kemprung Tarung bajidoran dari Kab. Bandung; 22) Festival Film Pendek, berupa kompetisi pembuatan film di kalangan komunitas film se Jawa Barat. Seleksi FFJB dilaksanakan di 5 Wilayah BKPP dan Provinsi hasil karya komunitas terpilih dapat bersaing di event sejenis tingkat nasional dan internasional dilaksanakan pada 3-20 Oktober 2016 di Kota Bekasi, Sukabumi, Bandung, Kabupaten Kuningan dan Ciamis; 26) Festival Kuda Renggong, berupa Seleksi grup atau sanggar Kuda Renggong sebagai sanggar unggulan untuk dijadikan standarisasi pertunjukan atau display yang memenuhi syarat penilaian pada tanggal 14 Agustus 2016 di Kabupaten Sumedang; 27) Bursa dan Pasar Film, memberikan sarana informasi dan edukasi diantara film maker dan penyedia jasa teknologi film dilaksanakan pada 10-11 November 2016 di Kota Bandung; 28) Kolaborasi Musik Etnik, apresiasi masyarakat terhadap Kolaborasi Musik Etnik dilaksanakan pada 2-4 Juni 2016 di Kabupaten Garut; 29) CLTH KKP Atraksi Budaya Ciletuh, kegiatan penunjang Opening Clousing pelaksanaan Festival Geopark Ciletuh di Ujung Genteng dalam upaya Pengembangan dan pemanfaatan potensi seni budaya di Kawasan Ciletuh pada

tanggal 27-28 Agustus 2016 di Kabupaten Sukabumi; 30) West Java Nite (Paket Acara Khusus), kegiatan Pameran dan Pergelaran seni budaya tingkat nasional berupa : Helaran seni budaya Jawa Barat, Pameran kesenian, kuiner, kerajinan, lomba melukis, mewarnai; 31) Apresiasi Pergelaran Mingguan; 32) Festival Permainan Tradisional Jawa Barat; 33) Gelar Budaya Seni Tradisi Pencak Silat Jawara Pakidulan, kegiatan ruang kompetisi terhadap masyarakat seniman Pencak Silat untuk berkreasi di dalam perhelatan kreatifitas pencak silat Jawa Barat di kalangan generasi muda pada tanggal 26-28 Agustus 2016 di Kabupaten Pangandaran; 34) Pasanggiri Jaipongan Jugala Raya, kegiatan memberikan ruang kreativitas dan kompetisi terhadap seniman dan budayawan serta komunitas sanggar tari jaipongan se-Jawa Barat pada tanggal 13,14,16 Desember 2016 di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung; 35) Pekan Pesona Budaya Pariwisata Jawa Barat; 36) Revitalisasi Seni Tradisional di Taman Budaya, dalam bentuk sosialisasi melalui gladi pementasan dan diskusi seni di daerah setempat, deskripsi seni, serta pertunjukan hasil gladi pementasan; 37) Eksperimentasi Seni di Taman Budaya, melalui beberapa tahap, yaitu; (1) rekrutmen calon kreator, (2) pelaksanaan, dan (3) pertunjukan hasil. Kegiatan rekrutmen calon kreator dilakukan oleh Tim Kurator dengan mempertimbangkan aspek portofolio seniman yang ada. Kegiatan eksperimen dilakukan di BP Taman Budaya sebagai laboratorium seni dengan sistem monitoring yang telah diatur. Pertunjukan seni adalah pementasan hasil karya eksperimen yang akan terlebih dahulu akan diadakan diseminasi produk untuk mendapatkan tanggapan dari para pakar seni; 38) Pertunjukan Seni Mimi Rasinah, kegiatan apresiasi masyarakat terhadap kepedulian tari topeng Mimi Rasinah yang perlu dilestarikan dilaksanakan pada 3 Desember 2016 di Kabupaten Indramayu; 39) Pasanggiri Pencak Silat Jawa Barat.

- b. Meningkatnya pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) di bidang budaya dengan indikator kinerja : berupa 1 Usulan yaitu Penca.
3. Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah, dengan sasaran :
 - a. Tersedianya data/informasi a-spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Jawa Barat dengan indikator tersusunnya buku data Pariwisata dan Kebudayaan dalam angka.
4. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan sasaran :
Meningkatkan kualitas dan kualitas obyek wisata, dengan indikator 1) Penyusunan Bahan Peraturan Tindak Lanjut Ripparprov Jawa Barat, adalah Bahan peraturan

tindak lanjut Perda 15 tahun 2015 tentang RIPPAPROV serta sosialisasi Perda 15 tahun 2015 di 2 BKPP sebagai upaya terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan; 2) Dokumen Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan (Geo Wisata, Geo Heritage dan Comdev) di Kawasan Ciletuh Kab. Sukabumi, adalah koordinasi, konsultasi dan sosialisasi hal kegiatan penyusunan dokumen kebijakan pembangunan berkelanjutan (Geowisata, Geo heritage dan Comdev) di Kawasan Ciletuh Kab. Sukabumi; 3) Kajian Pengembangan Pariwisata Gunung Padang.

5. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata, dengan sasaran :

- a. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat,
Terget Kunjungan Wisata Mancanegara sebesar **1.100.000** orang, realisasi **4.428.094** orang, capaian kinerja **402,55%**. Dengan indikator kinerja : Promosi Terpadu Jawa Barat Luar Negeri, meliputi : Promosi Terpadu Jawa Barat Luar Negeri meliputi : West Java Famtour - Australia dan Promosi Pariwisata Jawa Barat di Singapura.
- b. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat
Terget Kunjungan Wisatawan Nusantara sebesar **38.599.000** orang, realisasi **58.728.666** orang, capaian kinerja **152,15%**. Dengan indikator kinerja : 1) Promosi Terpadu Jawa Barat Dalam Negeri, kegiatan adalah Promosi Terpadu Jawa Barat Dalam Negeri meliputi : Familiarization Tour; Pendukung Jawa Barat Travel Exchange; Promosi Pariwisata Jawa Barat di Bali dan Promosi Pariwisata Jawa Barat di PATA Travel Mart; 2) Parade Busana Daerah Nusantara; 3) Pameran Batik Jawa Barat; 4) Penayangan Iklan Layanan Masyarakat Promosi Pariwisata Jawa Barat di Media Elektronik, adalah Penayangan Iklan Layanan Masyarakat Promosi Pariwisata Jawa Barat di Media Elektronik meliputi : Iklan Promosi Pariwisata Jawa Barat di TV Swasta Nasional; Iklan Promosi Pariwisata Jawa Barat di TV Lokal dan Iklan Layanan Masyarakat di Radio; 5) Pembuatan Baligo Promosi Seni, Budaya dan Pariwisata Jawa Barat; 6) Pengembangan Sarana Promosi Pariwisata Jawa Barat, kegiatan adalah Pembuatan Baligo Promosi Seni, Budaya dan Pariwisata Jawa Barat : Promosi Pariwisata melalui TV Bandara (Jawa Barat, Banten, Lampung, Bali, Batam, Jakarta dan Makassar); Pembuatan Peta Promosi Seni, Budaya dan Pariwisata Jawa Barat; Penggandaan Bahan Promosi dan Pengadaan Cenderamata; 7) Partisipasi Temu Expo Wisata Nusantara; 8) Pameran Citra Pariwisata Jawa Barat; 9) Peragaan Pembuatan

Kerajinan Khas Jawa Barat; 10) Pameran Produk Unggulan Khas Jawa Barat; 11) Sosialisasi Kegiatan Seni Budaya dan Pariwisata Jawa Barat melalui Media Cetak dan Elektronik; 12) CLTH KKP Penyusunan Paket Wisata Geopark Ciletuh, adalah Pencetakan informasi Geopark Ciletuh palabuhan ratu, penyusunan guide book, Koordinasi dengan pihak terkait untuk penetapan tim Penyusun dan uji lapangan penyusunan paket wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu.

6. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya kualitas aparatur daerah;
 - b. Meningkatnya pelayanan administrasi kepegawaian;
7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan sasaran :
 - a. Terpenuhinya kebutuhan dasar operasional unit kerja OPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya;
 - b. Terwujudnya kualitas pelayanan antar lembaga dan kepada masyarakat;
8. Program Peningkatan Sarana Prasarana, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, antara lain melalui pengembangan kelengkapan Sarana dan Prasarana Website Disparbud Prov. Jabar.
 - b. Terlaksananya Kelengkapan Operasional Perencanaan dan Pengelolaan Program Pariwisata dan Kebudayaan.
9. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan sasaran :
 - a. Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional OPD;
 - b. Terwujudnya kenyamanan dan pelayanan kepada masyarakat.
10. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, dengan sasaran :
 - a. Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja pada unit kerja OPD;
 - b. Tersedianya dokumen operasional OPD yang mendukung capaian kinerja organisasi.
11. Program Perencanaan Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah, dengan sasaran :
 - a. Meningkatnya kapasitas keahlian dalam penyusunan perencanaan, penataan, pemanfaatan, pengendalian sebagai media koordinasi antar pengelola dan menyusun grand design bersama.

3.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan 2016

Realisasi Kinerja terhadap Sasaran Strategik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Tahun 2015 dan 2016, adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Realisasi 2015	Realisasi 2016
1.	Meningkatnya Jumlah kunjungan wisatawan	Peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat	2.027.629 Orang	4.428.094 Orang
		Peningkatan kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat	56.334.706 Orang	58.728.666 Orang
2.	Meningkatnya Pelestarian Benda Cagar Budaya, Museum serta aspek Kesejarahan, Nilai-nilai Tradisi, bagi pengembangan budaya daerah	Pelestarian Cagar Budaya, Nilai Budaya, Sejarah dan Permuseuman	10 Jenis	10 Jenis
		Pelestarian seni tradisi, kontemporer dan perfilman	7 Jenis	7 Jenis

3.3 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan

a) Permasalahan dan Solusi Program Pengembangan Nilai Budaya

1. Adanya kecenderungan melemahnya penggunaan bahasa daerah pada masyarakat Jawa Barat; **Solusi** : Melakukan upaya peningkatan frekuensi lomba dan apresiasi bahasa dan sastra daerah kepada generasi muda Jawa Barat dan melaksanakan fasilitasi terhadap penyelenggaraan Kongres Bahasa Daerah;
2. Masih banyaknya aset tinggalan sejarah yang masih belum tersentuh sehingga dikhawatirkan hilang atau musnah; **Solusi** : Melakukan upaya kerja sama dengan para tokoh/pakar kebudayaan dan masyarakat yang terkait dengan tinggalan budaya tersebut dan melaksanakan berbagai upaya pendokumentasian sejumlah tinggalan budaya serta menyelenggarakan pembinaan teknis kepada para juru pelihara sebagai satuan tugas terdepan pemeliharaan cagar budaya yang ada di Jawa Barat;
3. Masih kurangnya apresiasi masyarakat terhadap eksistensi museum sebagai salah satu media informasi budaya, media pendidikan, obyek wisata budaya, dan sarana penelitian; **Solusi** : Peningkatan pembinaan terhadap

budaya daerah dalam rangka mengikis nilai-nilai yang kurang relevan dengan kepribadian masyarakat Jawa Barat melalui festival budaya dan penyusunan pedoman bidang Kebudayaan sebagai acuan pembinaan budaya yang berkelanjutan;

4. Masih banyaknya aset seni budaya Jawa Barat yang belum terinventarisasi dan terdokumentasikan sehingga menyulitkan proses pengusulan HKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) atas aset seni budaya tersebut; **Solusi** : Melaksanakan inventarisasi dan dokumentasi terhadap aset seni budaya Jawa Barat serta merintis upaya pengusulan HKI atas berbagai aset seni budaya di Jawa Barat;
5. Masih kurangnya sarana publik yang secara berkesinambungan menampilkan seni budaya daerah baik dengan fungsi pembinaan maupun fungsi media apresiasi dan ekspresi masyarakat di bidang seni budaya, **Solusi** : Melakukan upaya peningkatan frekuensi dan kualitas aktivitas museum yang melibatkan peran serta masyarakat termasuk generasi muda dan siswa sekolah yang dikemas melalui Gerakan Cinta Museum serta membuat sejumlah event yang berupaya mengenalkan museum kepada publik di ruang publik seperti mall atau department store dengan kemasan kekinian dan sasarannya masyarakat umum menengah ke atas. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya promosi eksistensi museum terhadap masyarakat dengan mengubah citra museum ke pada konsep yang lebih kekinian; mengoptimalkan keberadaan asset pemerintah dan ruang publik lainnya sebagai tempat berapresiasi di bidang seni budaya.

b) Permasalahan dan solusi Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya

1. Adanya potensi mudahnya pengetahuan dan kecintaan masyarakat khususnya generasi muda terhadap seni budaya daerah yang kian bersaing dengan unsur budaya asing; Masih kurangnya ruang publik bagi masyarakat tempat berapresiasi dan menggelar karya seni. **Solusi** : Meningkatkan peran Taman Budaya Jawa Barat dan Anjungan Jawa Barat TMII sebagai ruang publik peningkatan apresiasi seni dan menumbuhkan kreativitas masyarakat serta merevitalisasi gedung-gedung kesenian yang ada di Jawa Barat yaitu :
1) Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan (YPK), 2) Gedung Kesenian

Rumentang Siang 3) Taman Budaya, 4) Ampli Teater Anjungan Jawa Barat TMII, 5) Ampli Teater Pondok Seni Pangandaran dan 6) *House of Bamboo* (Rumah Angklung).

2. Rendahnya apresiasi dan kecintaan terhadap budaya lokal, dan sejarah Lokal. **Solusi** Berusaha untuk menciptakan hasil-hasil budaya dan produk-produk dalam negeri yang khas dan lebih baik lagi kualitasnya. Melestarikan dan mengembangkan kekayaan budaya lokal agar tetap eksis dan diakui oleh Negara lain. Meningkatkan kebudayaan local Indonesia kepada masyarakat terutama masyarakat.
3. Banyaknya jenis kesenian Jawa Barat yang terancam punah dan semakin berkurangnya jumlah maestro seni di Jawa Barat. **Solusi** : Melaksanakan revitalisasi jenis-jenis kesenian yang hampir punah dan melaksanakan pewarisan jenis kesenian dari sejumlah maestro seni di Jawa Barat;
4. Masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) khususnya di Pemerintahan (baik di provinsi maupun kabupaten/kota) yang memiliki kompetensi dan latar belakang seni sehingga pengelolaan aspek kesenian dirasakan belum optimal. **Solusi** : Melakukan pembinaan di bidang seni dan perfilman serta menjalin kemitraan dengan “Tim Kreatif” yang dibentuk dalam upaya peningkatan kemitraan dengan para seniman dan budayawan di samping untuk mengurangi kekurangan kompetensi SDM yang ada. Mempelajari tata cara penyelenggaraan event kesenian khususnya yang melibatkan artis mancanegara sebagai bahan untuk menyusun standar pelayanan minimal (SPM) Bidang Kesenian;
5. Belum adanya standar dalam penyelenggaraan sebuah aktivitas kesenian sehingga akan terkendala manakala diselenggarakan sebuah event kesenian yang bertaraf internasional. **Solusi** : Meningkatkan frekuensi “promosi” dan “kerja sama” di bidang seni budaya dengan pihak luar negeri sebagai upaya pengenalan hasil karya seni budaya daerah (Jawa Barat) yang merupakan kekayaan budaya dan telah menjadi jati diri bangsa Indonesia.

c) Permasalahan dan Solusi Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

1. Belum memadainya fasilitas pendukung pariwisata sebagai pengembangan potensi pariwisata berkelanjutan terhadap faktor pendukung dan infrastruktur

pariwisata, aksesibilitas menuju obyek wisata dan pengemasan kawasan-kawasan wisata di Jawa Barat. **Solusi** : Pengembangan potensi pariwisata harus disertai dengan peningkatan sarana dan prasarana penunjang seperti aksesibilitas jalan yang terintegrasi antar kawasan pariwisata, optimalisasi sarana dan prasarana transportasi, penyedia hotel dan restoran di sekitar tempat wisata, penyedia pusat informasi pariwisata dan rekreasi serta fasilitas perdagangan sebagai bagian pengembangan pariwisata.

2. Belum optimalnya keterpaduan pelaksanaan pengembangan kepariwisataan Jawa Barat oleh seluruh stakeholder kepariwisataan dan masih kurangnya kualitas infrastruktur menuju Obyek Wisata di Jawa Barat sehingga menyebabkan aksesibilitas ODTW di Jawa Barat. Hal ini turut mempengaruhi minat dan tingkat kunjungan wisatawan ke Jawa Barat. Permasalahan lainnya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat khususnya di sekitar obyek wisata dalam hal mendukung kondusivitas lingkungan yang dapat menarik minat calon wisatawan; **Solusi** : Melakukan koordinasi dan sinergisasi dengan lebih intensif dengan Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai upaya memonitor dan melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan/direncanakan.
3. Masih perlu ditingkatkannya peran serta aktif masyarakat dan seluruh stakeholder pariwisata dalam meningkatkan perkembangan kepariwisataan daerah bersama-sama dengan pemerintah; masih perlu ditingkatkannya “will” dan kebijakan local yang mendukung tumbuhnya kepariwisataan daerah oleh pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat. **Solusi** : Meningkatkan “awareness” kepariwisataan melalui berbagai upaya pembinaan dan sosialisasi “sapta pesona” dan “sadar wisata” kepada masyarakat dan para penentu kebijakan di semua tatanan pemerintahan; Meningkatkan kuantitas upaya pembinaan kepada para pelaku pariwisata melalui pelatihan teknis seperti kepada para pengemudi taksi, “guide”, masyarakat di sekitar obyek wisata, dan seluruh “front-liner” yang terlibat dalam dunia usaha pariwisata; meningkatkan peran serta asosiasi pariwisata dalam upaya pengembangan kepariwisataan Jawa Barat melalui berbagai kegiatan yang bersifat koordinatif dan praktis; dan melakukan sosialisasi “sadar wisata” kepada masyarakat secara berkelanjutan dan berkesinambungan; memberdayakan komunitas pariwisata (Kelompok

Pengerak Pariwisata/KOMPEPAR) yang ada di seluruh Jawa Barat; dan meningkatkan kerjasama dan kerja bersama dengan Badan Promosi Pariwisata Jawa Barat dan assosiasi serta pelaku jasa pariwisata Jawa Barat.

d) Permasalahan dan Solusi Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1. Mendorong upaya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Jawa Barat karena berbagai faktor pendukung/infrastruktur pariwisata dan masalah aksesibilitas menuju obyek wisata yang belum memadai serta upaya promosi yang masih belum terintegrasi baik dengan Pemerintah Pusat, antar instansi pemerintah di provinsi, assosiasi pariwisata maupun industri pariwisata. **Solusi :** Mengoptimalisasi sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan promosi pariwisata seperti meningkatkan peran dan kualitas “*content*” situs web dan peran Tourist Information Centre (TIC) yang dimiliki; meningkatkan varietas media promosi dan frekuensi promosi yang dilakukan, menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan, meningkatkan kerjasama dengan pihak pers, merintis kerjasama di bidang pemasaran pariwisata dengan stakeholder pariwisata baik di dalam maupun luar negeri serta meningkatkan kemitraan dengan Badan Promosi Pariwisata Jawa Barat.
2. Perlu ditingkatkan penyebaran bahan promosi cetak, perluasan *media campaign* melalui elektronik, meningkatkan kegiatan melalui event di dalam dan luar negeri, dukungan sarana promosi yang representative, meningkatkan kerjasama program pemasaran dan melanjutkan diplomasi budaya dan pariwisata.

e) Permasalahan dan Solusi Program Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah

Penguasaan teknik penyusunan perencanaan dan kebijakan pengelolaan pembangunan berdasarkan pemetaan dan analisis daerah belum dibenahi . **Solusi:** meningkatkan kapasitas keahlian dalam penyusunan perencanaan, penataan, pemanfaatan, pengendalian sebagai media koordinasi antar pengelola dan menyusun grand design bersama.

f) Permasalahan dan Solusi Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Aparatur sebagian besar masih memerlukan upaya peningkatan kompetensi di berbagai bidang. **Solusi** : peningkatan kualitas dan kompetensi perlu dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat), seminar dan workshop.
2. Aspek sumber daya manusia masih terbatasnya di bidang teknologi, informasi dan komunikasi. **Solusi** : mengikutsertakan pegawai dalam upaya peningkatan kompetensi pegawai diantaranya melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) pranata humas dan komputer.

g) Permasalahan dan Solusi Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Masih kurangnya sumber daya aparatur yang memiliki sertifikat pengadaan barang dan jasa. **Solusi** : peningkatan kualitas perlu dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (Diklat) Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

h) Permasalahan dan Solusi Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1. Untuk pengadaan barang dan jasa yang bersifat pelelangan dilakukan secara elektronik melalui ULP, kendalanya adalah waktu yang mengalami keterlambatan. Demikian juga yang melalui penunjukan tergantung pada ketersediaan barang sesuai speck yang juga terkait dengan waktu pelaksanaan. **Solusi** : mengatur perencanaan secara matang dan melakukan pengawasan atas pelaksanaannya, didukung tertib administrasi, sehingga dapat berjalan sebagaimana mestinya.
2. Belum tersusunnya database barang inventaris kantor sebagai sumber data dan bahan informasi yang akurat sebagai dasar perencanaan, pemeliharaan, pengamanan dan pengendalian barang inventaris. **Solusi** : Meningkatkan penggunaan sarana kerja kantor untuk kelancaran dan pengajuan penambahan anggaran pembangunan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana kerja secara bertahap.

i) Permasalahan dan Solusi Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

Ada beberapa barang inventaris yang karena umurnya, tidak dapat dipelihara atau diperbaiki lagi dan terdapat beberapa gedung/bangunan yang tidak terpelihara secara optimal dikarenakan keterbatasan anggaran. **Solusi** yang dilakukan adalah Penghapusan Asset tidak layak guna melalui SK Gubernur Jabar dan Pengadaan Barang baru serta mengajukan usulan penambahan anggaran.

j) Permasalahan dan Solusi Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan

1. Masih adanya keterlambatan dan ketidak-akuratan dalam laporan yang berakibat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyusunan pelaporan kinerja yang akan dicapai oleh masing-masing unit kerja. **Solusi** mentargetkan, menelaah dan mengecek isi laporan masing-masing kegiatan sehingga tidak terjadi keterlambatan dan ketidak-akuratan dalam penyampaian pelaporan agar pencapaian target secara jelas dan terukur. Disamping itu melakukan peningkatan kemampuan SDM pengolahan pelaporan.
2. Belum dipahaminya fungsi laporan sehingga kualitas laporan yang disampaikan belum sesuai dengan yang diharapkan. **Solusi** melaksanakan sosialisasi dan penjelasan tentang kegunaan laporan perlu ditingkatkan.
3. Masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung terutama pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan dan penyampaian laporan. **Solusi** diperlukan fasilitasi sarana dan prasarana teknologi informasi yang mendukung penyampaian laporan.

k) Permasalahan dan Solusi Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah

Masih adanya kendala koordinasi pengelolaan data dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan sering bergantinya petugas pengelola data di Kabupaten/Kota, kurang fokusnya penanganan data akibat beraneka macamnya nomenklatur OPD yang menangani Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten/Kota, kondisi kualitas SDM pengelola data, serta masih sering terjadinya keterlambatan pengiriman data dari Kabupaten/Kota.

Solusi meningkatkan koordinasi antar petugas, baik melalui forum rapat koordinasi maupun observasi langsung ke lapangan, serta peningkatan pelaksanaan sosialisasi dan workshop tentang pengelolaan data bidang kebudayaan dan pariwisata.

3.4 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis efisiensi dan efektivitas dimaksudkan sebagai upaya untuk menghasilkan capaian kinerja dengan pengelolaan anggaran seefisiensi mungkin yang selama ini pengukuran tingkat kinerja lebih ditekankan kepada kemampuan instansi dalam menyerap anggaran dengan kata lain, bilamana tingkat penyerapan anggaran Pemerintah telah mencapai 100%, maka instansi tersebut dianggap telah berhasil dalam melaksanakan kegiatan.

Ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsinya tentu saja tidak sebatas pada pertanggungjawaban administratif dengan persentase tingkat penyerapan dana maksimal 100%, akan tetapi harus pula memperhitungkan tingkat efisiensi dan efektifitasnya dalam pelaksanaan kegiatan. Bilamana efisiensi dan efektifitas telah terpenuhi, maka target pencapaian sasaran program telah terpenuhi.

Efisiensi dapat diartikan sebagai hubungan antara barang dan jasa yang dihasilkan melalui program/kegiatan dan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan barang/jasa yang telah terukur. Efisiensi pelayanan publik tidak berorientasi kepada laba sebagaimana halnya sebuah perusahaan yang selalu mencari keuntungan dari suatu usahanya, namun demikian pelayanan publik pada Pemerintahan bersifat nirlaba dan keberhasilannya diukur pada ketepatan antara rencana program/kegiatan dengan implementasinya bukan dilihat dari besarnya keuntungan seperti halnya suatu perusahaan.

Efektifitas dalam penyelenggaraan program/kegiatan dapat diartikan seberapa jauh pencapaian tujuan atau outcomes yang diharapkan terhadap pelaksanaan program/kegiatan sehingga prinsip efektifitas biasanya dapat digunakan untuk menjawab tentang analisis peluang, ketepatan identifikasi target, kedalaman analisis masalah dan analisis tujuan, kejelasan kriteria dan indikator – indikator keberhasilan dalam memperhitungkan perkiraan hasil dan dampak dari suatu kegiatan.

3.5 Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja

Hasil Capaian Kinerja yang menunjang keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tahun 2016, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Termanfaatkannya nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah, dengan indikator kinerja : adalah
1) Kegiatan Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya, adalah berupa Seminar dan Pameran pada Peringatan Bandung Lautan Api dan Apresiasi Masyarakat Pecinta Sejarah; 2) Apresiasi Museum Melalui Peragaan Permainan Tradisional Anak-anak Apresiasi masyarakat terhadap Museum Sri Baduga sebanyak 100 orang anak dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2016 di Museum Negeri Sri Baduga; 3) Pameran Regional Kepurbakalaan dan Permuseuman Anggota MPU, adalah Kegiatan dalam rangka menjalin Kerjasama dan pengembangan kebudayaan di bidang kepurbakalaan dan permuseuman Provinsi sebagai anggota Mitra Praja Utama (MPU) dilaksanakan pada Tanggal 20 s.d 25 September 2016 Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo Surabaya Provinsi Jawa Timur. Ketercapaian kinerja yang didukung Anggaran yang mencukupi sehingga dapat terserap sesuai dengan target yang direncanakan.
- 2) Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra dan aksara daerah melalui Lomba Presenter Bahasa Sunda 150 orang; 2) Lomba Presenter Bahasa Cirebon 50 orang; 3) Festival Pantun Melayu-Betawi 50 group; dengan capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini disebabkan adanya koordinasi, kerjasama yang intensif dan melakukan upaya peningkatan frekuensi lomba dan apresiasi bahasa dan sastra daerah kepada generasi muda Jawa Barat dan upaya peningkatan frekuensi lomba dan apresiasi bahasa dan sastra daerah kepada generasi muda Jawa Barat dan melaksanakan fasilitasi terhadap penyelenggaraan Kongres Bahasa Daerah.
- 3) Meningkatkan Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya Jawa Barat berupa penyelenggaraan pergelaran/event seni budaya sebanyak 75 kali, melalui apresiasi seni dan pembinaan serta pengembangan seni budaya daerah, dengan capaian kinerja sebesar 100%. Ketercapaian kinerja yang didukung Anggaran yang mencukupi sehingga dapat terserap sesuai dengan target yang direncanakan. Hal ini dikarenakan Frekuensi pagelaran/aktivitas seni budaya yang melibatkan masyarakat di seluruh wilayah di Jawa Barat, serta Melakukan upaya-upaya “kerja sama” dengan

sejumlah pihak (perusahaan/institusi/lembaga masyarakat) agar turut berperan serta dalam upaya peningkatan apresiasi seni budaya Jawa Barat.

- 4) Ketersediaan data/informasi dan statistik daerah untuk pelayanan informasi kepada masyarakat, dengan capaian kinerja sebesar 100%. Ketercapaian kinerja yang didukung Anggaran yang mencukupi sehingga dapat terserap sesuai dengan target yang direncanakan dan meningkatkan koordinasi antar petugas, baik melalui forum rapat koordinasi maupun observasi langsung ke lapangan, serta peningkatan pelaksanaan sosialisasi dan workshop tentang pengelolaan data bidang kebudayaan dan pariwisata.
- 5) Meningkatnya kualitas pembangunan pariwisata Jawa Barat, melalui Pembinaan dan Pelatihan SDM Pariwisata dan Budaya sebanyak 360 orang, dengan capaian kinerja 100%. Hal ini disebabkan peran serta asosiasi pariwisata dalam upaya pengembangan kepariwisataan Jawa Barat melalui berbagai kegiatan yang bersifat koordinatif dan praktis; melakukan sosialisasi “sadar wisata” kepada masyarakat secara berkelanjutan dan berkesinambungan; memberdayakan komunitas pariwisata (Kelompok Penggerak Pariwisata/KOMPEPAR) yang ada di seluruh Jawa Barat; dan meningkatkan kerjasama dan kerja bersama dengan Badan Promosi Pariwisata Jawa Barat dan asosiasi serta pelaku jasa pariwisata Jawa Barat; serta melakukan koordinasi dan sinergisasi dengan lebih intensif dengan Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai upaya memonitor dan melaksanakan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan yang diharapkan/direncanakan; Meningkatkan “awareness” kepariwisataan melalui berbagai upaya pembinaan dan sosialisasi “sapta pesona” dan “sadar wisata” kepada masyarakat dan para penentu kebijakan di semua tatanan pemerintahan; Meningkatkan kuantitas upaya pembinaan kepada para pelaku pariwisata melalui pelatihan teknis seperti kepada para pengemudi taksi, “guide”, masyarakat di sekitar obyek wisata, dan seluruh “front-liner” yang terlibat dalam dunia usaha pariwisata.
- 6) Meningkatnya kunjungan wisata ke Jawa Barat dengan capaian :
 - a. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Barat
Target Kunjungan Wisata Mancanegara sebesar **1.100.000** orang, realisasi **4.428.094** orang, capaian kinerja **402,55%**.
 - b. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Jawa Barat
Target Kunjungan Wisatawan Nusantara sebesar **38.599.000** orang, realisasi **58.728.666** orang, capaian kinerja **152,15%**.

Hal ini disebabkan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan promosi pariwisata seperti meningkatkan peran dan kualitas “content” situs dan peran Tourist Information Centre (TIC) yang dimiliki; peningkatan varietas media promosi dan frekuensi promosi yang dilakukan, menjalin kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan kepariwisataan, peningkatan kerjasama dengan pihak pers, merintis kerjasama di bidang pemasaran pariwisata dengan stakeholder pariwisata baik di dalam maupun luar negeri.

1. Meningkatnya kualitas kapasitas sumber daya aparatur daerah, dengan capaian kinerja sebesar 100%. Hal ini merupakan capaian kinerja bersifat rutin dan sudah terukur dari aspek penyediaan anggarannya.
2. Terpenuhinya pelayanan Administrasi perkantoran kebutuhan dasar operasional unit kerja OPD dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya, dengan capaian kinerja sebesar 100%. Kondisi ini disebabkan karena aspek capaian kinerja bersifat rutin dan sudah terukur dari aspek penyediaan anggarannya.
3. Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat, dengan capaian kinerja sebesar 100%. Kondisi ini disebabkan karena aspek capaian kinerja bersifat rutin dan sudah terukur dari aspek penyediaan anggarannya.
4. Terpeliharanya sarana dan prasarana operasional OPD, dengan capaian kinerja, rata-rata sebesar 100%. Kondisi ini disebabkan karena aspek capaian kinerja bersifat rutin dan sudah terukur dari aspek penyediaan anggarannya.
5. Tersedianya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan merupakan dokumen operasional OPD yang mendukung capaian kinerja organisasi, dengan capaian kinerja, sebesar 100%. Kondisi ini disebabkan karena aspek capaian kinerja bersifat rutin dan sudah terukur dari aspek penyediaan anggarannya.

Secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat telah berhasil melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggungjawab organisasi, namun belum berhasil mewujudkan seluruh program dan kegiatan, adapun penyebab kegagalan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Anugerah Budaya dan Pariwisata Jawa Barat, tidak dilaksanakan karena waktu pelaksanaan kegiatan dan anggarannya tidak mencukupi.

2. Temu Sastra MPU, tidak dilaksanakan karena Pemerintah Provinsi Bali sebagai tuan rumah tidak mengalokasikan anggaran kegiatan Temu Sastra MPU.

Solusinya adalah melakukan proses pengadaan barang dan jasa agar dijadwalkan lebih awal, sehingga apabila terjadi gagal lelang, dapat diantisipasi dan segera dicarikan solusi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam membuat rincian paket pekerjaan dalam DPA, perlu kecermatan dan ketelitian dalam menyusun paket pekerjaan yang akan dilaksanakan dan lebih intensif lagi berkonsultasi dengan TAPD dan Tim Teknis. Terhadap nomenklatur kegiatan yang tidak sesuai dengan Tugas pokok dan fungsi, untuk tahun anggaran berikutnya akan lebih diintensifkan kembali berkonsultasi dengan TAPD .

B. Realisasi Anggaran

Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2016 melaksanakan beberapa program yang sesuai dengan bidang urusan pemerintahan yaitu sebagai berikut :

- I. Urusan Wajib, yang terdiri dari bidang kebudayaan dan aparatur
- II. Urusan Pilihan, yang terdiri dari bidang pariwisata

I. Urusan Wajib yang dilaksanakan

Program dan Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2016 di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang merupakan urusan wajib diimplementasikan ke dalam program-program sebagai berikut :

Aspek Kebudayaan meliputi :

1. Program Pengembangan Nilai Budaya, dengan sasaran:
 - 1) Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap bahasa, sastra, dan aksara daerah;
 - 2) Termanfaatkannya nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah;
 - 3) Meningkatnya pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di bidang budaya;
 - 4) Meningkatnya apresiasi seni dan budaya daerah di kalangan pemerintah, masyarakat, dan swasta.
2. Program Pengelolaan kekayaan dan Keragaman Budaya, dengan sasaran:
 - 1) Meningkatnya pengelolaan keragaman dan kekayaan budaya Jawa Barat;

- 2) Meningkatnya pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) di bidang seni;
- 3) Meningkatnya apresiasi budaya daerah di kalangan pemerintah, masyarakat, dan swasta.

1. Program Pengembangan Nilai Budaya

a) Pelaksanaan Program

- 1) Pengusulan Penetapan Warisan Budaya tak Benda Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp240.335.000,00 atau 96,13%. Output kegiatan adalah Tersedianya bahan Pengusulan penetapan Warisan Budaya Takbenda Jawa Barat untuk ditetapkan sebagai WBTB Indonesia sebanyak 8 karya meliputi : 1) Penca; 2) Kelom Geulis; 3) Badeng; 4) Lais Garut; 5) Lukis Kaca Cirebon; 6) Mapag Tambak (Niba Aken Tambak); 7) Ngalungsur Geni (Ngalungsur Pusaka) dan 8) Rahengan Outcome Terlindunginya warisan budaya Jawa Barat.
- 2) Gotrasawala Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.687.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp5.504.305.600,00 atau 96,78%. Output kegiatan adalah 1) kegiatan Eco Music Camp yang meliputi pertunjukan musik, pameran alat-alat musik, workshop/Talshow tentang lingkungan hidup yang berkaitan dengan musik dan budaya pada tanggal 2-4 Juni 2016 di Kabupaten Bogor; 2) kegiatan BIDAFA yang meliputi pertunjukan musik, pameran, workshop/Talshow tentang budaya dalam media multimedia pada tanggal 15-17 Juli 2016 di Kota Bandung; 3) kegiatan WJCPAF (Wes Java Culture Performing Arts Festival) yaitu meningkatkan wawasan pengetahuan tentang seni budaya Cirebon, mempublikasikan dan mempromosikan karya budaya seniman Jawa Barat khususnya seniman wilayah Cirebon pada tanggal 12-14 Agustus 2016 di Kota Cirebon Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap pelestarian seni dan budaya daerah.
- 3) Dukungan Penyelenggaraan Festival Keraton Nusantara ke-X, dengan alokasi (Bulan Desember) sebesar Rp150.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp133.002.600,00 atau 88,67%. Output

kegiatan adalah Monitoring persiapan pelaksanaan FKN ke X pada keraton sebagai kontingen Jawa Barat, yaitu keraton Cirebon dan Monitoring Pelaksanaan FKN ke X di Kalimantan Tengah yaitu : Kasepuhan, Kanoman, Kacirebonan dan Kaprabonan outcome Terlindunginya warisan budaya Jawa Barat.

- 4) Dukungan HUT Konferensi Asia Afrika dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp220.395.000,00 atau 92,80%. Output kegiatan adalah pelaksanaan seminar dan Tapak sejarah pada bulan Maret s.d April Kota Bandung, Jakarta, Bogor dan Cianjur Outcome meningkatkan kerja sama khususnya dalam bidang pariwisata dan kebudayaan di antara bangsa-bangsa Asia-Afrika.
- 5) Aktualisasi Bahasa dan Sastra Daerah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp617.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp612.486.981,00 atau 99,19%. Output kegiatan adalah Lomba Presenter Bahasa Sunda 150 orang; 2) Lomba Presenter Bahasa Cirebon 50 orang; 3) Festival Pantun Melayu-Betawi 50 group Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat Jawa Barat terhadap bahasa, sastra, dan aksara daerah.
- 6) Peningkatan Apresiasi Museum Melalui Peragaan Permainan Tradisional Anak-anak, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp49.420.000,00 atau 98,84%. Output kegiatan adalah Apresiasi Museum Melalui Peragaan Permainan Tradisional Anak-anak Apresiasi masyarakat terhadap Museum Sri Baduga sebanyak 100 orang anak dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2016 di Museum Negeri Sri Baduga outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.
- 7) Konservasi dan Restorasi Koleksi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp231.088.950,00 atau 97,30%. Output Konservasi dan Restorasi Koleksi Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.
- 8) Pameran Keragaman Alat Musik Tradisional, dengan alokasi anggaran sebesar Rp 50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp47.340.000,00 atau 94,68%. Output kegiatan adalah Kegiatan

dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam alat musik tradisional dilaksanakan pada tanggal 20 s.d 24 Oktober 2016 di Museum Negeri Rangga Warsita Semarang Provinsi Jawa Tengah Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.

- 9) Pameran Nasional Kain Koleksi Museum, dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp111.571.491,00 atau 46,98%. Output kegiatan adalah Kegiatan yang memperkenalkan Keanekaragaman Kain Tradisional Nusantara sebagai Kekayaan Budaya Indonesia dilaksanakan pada tanggal 14 s.d 20 November 2016 di Jakarta Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.
- 10) Pameran Intercity dalam rangka Promosi Museum, dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp236.370.000,00 atau 99,52%. Output kegiatan adalah Pameran Intercity dalam rangka Promosi Museum dilaksanakan pada Bulan Pebruari, Maret, April, Juli dan Desember 2016 Bandung di Museum Sri Baduga, Taman Mini Indonesia Indah Jakarta dan Kabupaten subang Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.
- 11) Pameran Regional Kepurbakalaan dan Permuseuman Anggota MPU, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp49.693.000,00 atau 99,39%. Output kegiatan adalah Kegiatan dalam rangka menjalin Kerjasama dan pengembangan kebudayaan di bidang keurbakalaan dan permuseuman Provinsi sebagai anggota Mitra Praja Utama (MPU) dilaksanakan pada Tanggal 20 s.d 25 September 2016 Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo Surabaya Provinsi Jawa Timur Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.
- 12) Bahan Promosi Museum, dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp142.400.000,00 atau 99,93%. Output kegiatan adalah mendukung pelaksanaan Promosi Museum dilaksanakan pada Bulan Pebruari s.d

Desember 2016 di Museum Sri Baduga Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.

- 13) Transliterasi, Alih Media, Penyalinan dan Bedah Naskah Koleksi Museum, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp48.884.966,00 atau 97,77%. Output kegiatan adalah Transliterasi, Alih Media, Penyalinan dan Bedah Naskah Koleksi Museum Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap Museum Negeri Sri Baduga.
- 14) Kegiatan Masyarakat Pecinta Sejarah dan Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp475.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp464.240.000,00 atau 97,73%. Output kegiatan adalah berupa Seminar dan Pameran pada Peringatan Bandung Lautan Api dan Apresiasi Masyarakat Pecinta Sejarah Outcome Meningkatnya pengetahuan dan rasa cinta masyarakat terhadap sejarah dan Budaya.
- 15) Pameran dan Penelusuran Sejarah, dengan alokasi anggaran semula sebesar Rp50.000.000,00 menjadi Rp.0,00 pada anggaran perubahan dilakukan perubahan nama kegiatan menjadi Pengembangan Museum Perjuangan Rakyat Jawa Barat.
- 16) Pemetaan Situs/Cagar Budaya Berbasis Teknologi Informasi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp222.627.550,00 atau 93,74%. Output kegiatan adalah inventarisasi lokasi situs dan cagar budaya di Jawa Barat sebanyak 10 situs Outcome meningkatnya pengetahuan Cagar budaya sebagai tinggalan purbakala untuk dikembangkan serta dimanfaatkan serta diapresiasi oleh masyarakat luas.
- 17) Pelestarian dan Pengembangan Cagar Budaya di Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp332.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp317.973.450,00 atau 95,63%. Output kegiatan adalah Pameran MPU 1 kali; 2) Pembuatan Papan nama dan Petunjuk situs 25 buah ; 3) Sosialisasi Pendokumentasian Cagar Budaya 50 orang Outcome meningkatnya pengetahuan Cagar budaya sebagai tinggalan purbakala untuk dikembangkan serta dimanfaatkan serta diapresiasi oleh masyarakat luas.

- 18) Apresiasi bagi juru pelihara Cagar Budaya di Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp138.275.000,00 atau 97,04%. Output kegiatan adalah Apresiasi Bagi Juru Pelihara Situs/Cagar Budaya Di Jawa Barat Sebanyak 54 Orang yang terdiri dari Juru Pelihara Situs/Cagar Budaya di Jawa Barat selama 2 hari pada tanggal 13 - 14 Mei 2016 di Kabupaten Kuningan Outcome meningkatnya pengetahuan Cagar budaya sebagai tinggalan purbakala untuk dikembangkan serta dimanfaatkan serta diapresiasi oleh masyarakat luas.
- 19) Kongres Bahasa Daerah se-Nusantara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp903.181.900,00 atau 90,32%. Output kegiatan Kongres Bahasa Daerah se-Nusantara yang berisi tentang upaya pelestarian bahasa nusantara untuk merumuskan, menggali, memelihara dan mengembangkan bahasa daerah (bahasa ibu) sebagai sumber jatidiri dan karakter bangsa, agar sejajar dan setara dengan bahasa nasional, sehingga bahasa daerah berperan sebagai pemer kaya bahasa dan budaya bangsa indonesia. Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat Jawa Barat terhadap bahasa, sastra, dan aksara daerah.
- 20) PONPAR Pengadaan Obor PON dalam rangka Kirab Api PON Bidang Upacara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp162.700.000,00 kegiatan tidak dilaksanakan karena telah difasilitasi oleh PB PON XI dan PEPARNAS XV Jawa Barat.
- 21) Partisipasi MPU Bidang Permuseuman dan Kepurbakalaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp118.830.382,00 atau 83,39%. Output kegiatan adalah keikutsertaan Jawa Barat Dalam Pameran Warisan Budaya di Tingkat Nasional pada Partisipasi MPU Bidang Permuseuman dan Kepurbakalaan pada tanggal 20-24 September 2016 di Surabaya Jawa Timur Outcome meningkatnya pengetahuan Cagar budaya sebagai tinggalan purbakala untuk dikembangkan serta dimanfaatkan serta diapresiasi oleh masyarakat luas.
- 22) Kegiatan di Gedung Indonesia Menggugat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp50.000.000,00 atau 100%. Output kegiatan adalah Kegiatan

seminar di Gedung Indonesia Menggugat Outcome meningkatnya pengetahuan Cagar budaya sebagai tinggalan purbakala untuk dikembangkan serta dimanfaatkan serta diapresiasi oleh masyarakat luas.

- 23) CLTH KKP Rekontruksi Seni Budaya 14 Desa, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp249.770.000,00 atau 99,91%. Output kegiatan adalah CLTH KKP Rekonstruksi Seni Budaya 14 Desa di Kab. Sukabumi Melalui Penelitian, Seminar dan Cetak buku Outcome Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 24) Anugerah Budaya dan Pariwisata Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp300.000.000,00 kegiatan tidak dilaksanakan karena waktu pelaksanaan dan anggarannya tidak mencukupi.
- 25) Penanganan Situs Gunung Padang, dengan alokasi anggaran sebesar Rp247.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp171.333.000,00 atau 69,37%. Output kegiatan adalah 1) Sosialisasi Rencana Induk Pelestarian Situs Gunung Padang; 2) Peningkatan Potensi Masyarakat dalam Rangka Fasilitas Penanganan Situs Gunung Padang Kab. Cianjur; 3) Evaluasi Data Potensi Masyarakat dalam Rangka Fasilitas Penanganan Situs Gunung Padang Outcome Terlestarikannya (Perlindungan, pengembangan, pemanfaatan) Cagar Budaya dan Permuseuman termasuk nilai-nilai yang dikandung bagi pembangunan karakter bangsa.
- 26) Pengusulan Hak kekayaan Intelektual, dengan alokasi anggaran sebesar Rp272.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp115.300.000,00 atau 42,39%. Output Tersedianya bahan dokumentasi berupa buku penca dan pelaksanaan Pameran Penca outcome pengusulan HKI atas berbagai asset seni budaya di Jawa Barat.
- 27) Penetapan Cagar Budaya Tingkat Provinsi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp297.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp269.930.000,00 atau 90,89%. Output kegiatan adalah ditetapkan Cagar Budaya Tingkat Provinsi di daerah Kabupaten Cianjur yang dilaksanakan pada bulan Oktober s.d Desember 2016 Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap pelestarian budaya daerah.

- 28) Kongres Bahasa Sunda, dengan alokasi anggaran sebesar Rp986.127.500,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp975.482.500,00 atau 98,92%. Output pelestarian bahasa, sastra, dan aksara sunda, fungsi bahasa daerah sebagai bahasa pengantar dalam berbagai bidang keilmuan dan di sekolah menengah. Hidupnya tradisi literasi bahasa sunda dengan cara menerbitkan buku-buku bacaan dalam bahasa sunda baik fiksi maupun nonfiksi Sunda Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat Jawa Barat terhadap bahasa, sastra, dan aksara daerah.
- 29) Sayembara Fikmin Basa Sunda, dengan alokasi anggaran sebesar Rp245.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp216.480.000,00 atau 88,36%. Output kegiatan pencetakan buku kumpulan Fiksi mini Basa Sunda Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat Jawa Barat terhadap bahasa, sastra, dan aksara daerah.
- 30) Pengembangan Museum Perjuangan Rakyat Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp37.930.000,00 atau 75,86%. Output kegiatan Seminar dan FGD rencana Pengembangan Museum Perjuangan Rakyat Jawa Barat Outcome meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap pelestarian budaya daerah.
- 31) Pameran Tematik Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp49.220.000,00 atau 98,44%. Output kegiatan Pameran Tematik Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 14 s.d 15 Desember 2016 di Kabupaten Bandung Outcome meningkatnya promosi potensi daerah Jawa Barat melalui Pameran Tematik Jawa Barat.

2. Program Pengelolaan Kekayaan dan Keragaman Budaya

a) Pelaksanaan Program

- 1) Karnaval Wira Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp71.250.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp70.740.000,00 atau 99,28%. Output kegiatan adalah Karnaval Wira Budaya Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 2) Karnaval Prajurit Daerah Nusantara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp71.250.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp71.150.000,00 atau 99,86%. Output kegiatan adalah Pergelaran seni yang mengangkat seni tradisional keprajuritan di Jawa Barat dalam kaitan cerita kepahlawanan daerah setempat baik zaman kerajaan ataupun masa penjajahan bangsa-bangsa lain sebagai materi festival di tingkat nasional Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 3) Citra Budaya Tradisi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp71.250.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp70.835.000,00 atau 99,42%. Output kegiatan adalah Pergelaran seni budaya tradisional maupun kreasi baru dalam rangka partisipasi HUT TMII Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 4) Gita Bahana Nusantara 2016, dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran sebesar s.d Triwulan IV (Bulan Desember) Rp221.118.000,00 atau 93,10%. Output kegiatan adalah Kegiatan audisi/seleksi jenis paduan suara yang diikuti oleh kalangan remaja dari 5 wilayah BKPP dan Provinsi Jawa Barat untuk berkompetisi lagu-lagu wajib, hasil audisi suara untuk Tim Paduan Suara GBN tingkat nasional dilaksanakan pada 16, 23, 27 April 2016; 11, 21 Mei 2016 dan 22-23 Juli 2016 di Bogor, Cirebon, Purwakarta, Kota Bandung dan Kab. Bandung Barat Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya.
- 5) Pemanfaatan sarana Publik, dengan alokasi anggaran sebesar Rp950.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp879.010.000,00 atau 92,53%. Output Kegiatan pertunjukan seni yang dilaksanakan di ruang publik dengan materi dari sanggar/organisasi seni sebagai bentuk pemeliharaan kesenian daerah sebanyak 20 kali pada Bulan Februari-September 2016 di Bandung, Palu Sulawesi, Jakarta, Bali, Kab. Bogor, dan Kab. Sukabumi Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 6) Festival Film Etnografi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.215.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.108.700.000,00 atau 91,25%. Output kegiatan adalah memberikan

wawasan dan pengetahuan potensi budaya lokal kepada penggiat Film di Indonesia dan tersedianya Dokumentasi Visual tentang perilaku budaya dalam bentuk seni Dokumenter dilaksanakan pada 16-18 November 2016 di Kota Depok Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 7) Pasanggiri Seni Musik, Teater Tari, Angklung dan Angklung Day, dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.915.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp4.608.578.500,00 atau 93,77%. Output kreativitas kemasan seni dikalangan seniman muda terpilih yang berprestasi di bidang seni musi, tari, teater dan angklung di 6 wilayah BKPP dan Provinsi dilaksanakan pada 13 April s.d 29 Mei 2016 di Kota Bandung, Kota Tasikmalaya, Kota Cirebon, Kota Bogor dan Kabupaten Karawang Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 8) Festival Film Bandung, dengan alokasi anggaran sebesar Rp570.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp527.180.000,00 atau 92,49%. Output kegiatan adalah Kegiatan ini memberikan ajang kompetisi industry perfilman dan Film Televisi Indonesia yang berkualitas untuk meningkatkan apresiasi masyarakat penonton film Indonesia melalui referensi film hasil festival dilaksanakan pada tanggal 24 September 2016 di Kota Bandung Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 9) CLTH KKP Eksperimentasi Seni Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp249.000.000,00 atau 99,60%. Output eksperimen seni dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) rekrutmen calon kreator, (2) pelaksanaan, dan (3) pergelaran hasil. Kegiatan rekrutmen calon kreator dilakukan oleh Tim Kurator dengan mempertimbangkan aspek portofolio seniman yg ada. Kegiatan eksperimen dilakukan di BP Taman Budaya sebagai laboratorium seni dengan sistem monitoring yg telah diatur. Pergelaran seni adalah pementasan hasil karya eksperimen yg akan terlebih dahulu akan diadakan diseminasi produk untuk mendapatkan tanggapan dari para pakar seni. kesenian Rengkap Panyadap Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 10) Gelar Aneka Ragam Seni Jawa Barat di Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp570.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp569.990.000,00 atau 100%. Output Gelar karya seni merupakan bentuk kegiatan pertunjukan seni yang lebih mengedepankan aspek pemberian kesempatan kepada para seniman untuk mementaskan karyanya. Di samping itu, gelar karya aneka ragam seni juga dimaksudkan sebagai upaya untuk menumbuhkan apresiasi dan menyebarkan informasi seputar khasanah seni budaya Jawa Barat yang tumbuh dan berkembang di wilayah-wilayah yang dalam kondisi kekinian sangat jarang diketahui keberadaannya. Kesenian caruban Kab. Cirebon, Kesenian Kolaborasi Calung Penca kacapiian Kab. Bandung Barat, Kesenian Tari Wayang Kab. sumedang, Kesenian Wayang Ringkang Kota Bandung, Kesenian Jatiwangi Art Kab. Majalengka, Kesenian Kuda Lumping Kab. Pangandaran dan Kesenian Bajidoran Kab. Purwakarta Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 11) Duta Seni Pelajar se Jawa Bali dan Lampung di Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp750.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp662.825.000,00 atau 88,38%. Output kegiatan adalah Duta Seni Pelajar Se Jawa, Bali dan Lampung merupakan salah satu program mitra praja utama di bidang seni budaya dilaksanakan pada 19-21 Juli 2016 di Kota Bandung Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 12) Pergelaran dan Pameran Seni di Gedung Pengembangan Pusat Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp499.980.000,00 atau 100%. Output Gelar karya seni di Gedung PPK merupakan bentuk kegiatan pertunjukan seni yang lebih mengedepankan aspek pemberian kesempatan kepada para seniman untuk mementaskan karyanya terutama seni Wayang dan Pameran Seni Rupa Berupa Wayang. Diantaranya, Wayang golek dari Kab. Karawang, Wayang Kulit dari Kab. Indramayu, Wayang Kulit dari Kota Bekasi, Wayang Tekno dari Kota Bandung, Wayang Catur dari Kota Bandung, Pergelaran Pencak Silat dari MASpi dan Pameran Citra Wayang dan Pameran Kalangkang Wayang

Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 13) Pengembangan Promosi seni Budaya Jawa Barat di Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp100.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp99.960.000,00 atau 99,96%. Output Salah satu kegiatan yang sering terlupakan adalah pengelolaan data dan dokumentasi (arsip) audiovisual seni budaya. Kata kunci untuk kegiatan ini adalah "Menghadirkan kembali sesuatu yang pernah hadir". Dalam hal ini, BP Taman Budaya mempunyai berbagai data dan format dokumentasi audio-visual baik format analog maupun digital. Dokumentasi yang terkumpul itu, sampai saat ini belum dikelola sesuai dengan sistem kearsipan serta belum dimanfaatkan secara maksimal. Mengelola data dan dokumentasi seni budaya berdasarkan sistem kearsipan untuk penyelamatan dan pemeliharaan yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan kajian, pengetahuan, sejarah, pendidikan, dan sebagainya. Lingkup pekerjaan ini meliputi: a) Digitalisasi dokumentasi audio-visual format analog; b)Entri metadata untuk setiap format dokumen (foto, video, audio, teks); c) Kodifikasi dan labeling; d)Update website Taman Budaya Jawa Barat; e)Pembuatan aplikasi database seni budaya; f)Penyebarluasan informasi seni budaya melalui dunia maya Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 14) Festival Seni Tradisi se MPU, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 Tidak dilaksanakan dikarenakan Provinsi Jawa Tengah tidak menganggarkan kegiatan tersebut.
- 15) Talawungan Tembang Sunda (DAMAS), dengan alokasi anggaran sebesar Rp332.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp329.410.000,00 atau 99,07%. Output kegiatan memberikan ruang kompetisi kreatif kepada masyarakat seniman tembang Sunda Cianjuran dalam rangka pelestarian dan pemanfaatan tembang Sunda Cianjuran pada tanggal 5,6,8 Oktober 2016 di Kabupaten Bandung Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 16) Peningkatan Apresiasi Galeri Rumah Teh, dengan alokasi anggaran sebesar Rp200.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp200.000.000,00 atau 100%. Output Pameran Seni Rupa Cindera

Mata dari Kab. Tasikmalaya, Kab. Pangandaran dan Kab. Sukabumi serta Pameran Seni Rupa Mozaik dari Tiap BKPP di Jawa Barat Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 17) Pewarisan Seni Tradisional di Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp237.180.000,00 atau 99,87%. Output kegiatan Pewarisan Seni Tradisional di Taman Budaya meliputi seni Maenpo Cikalong dari Kab. Cianjur dalam bentuk evaluasi melalui pementasan seni di daerah setempat, dan pertunjukan hasil evaluasi di Balai Pengelolaan Taman Budaya Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 18) CLTH KKP Revitalisasi Seni Tradisional, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp249.400.000,00 atau 99,76%. Output meliputi seni Cepet dari Kab. Sukabumi dalam bentuk sosialisasi melalui gladi pementasan dan diskusi seni di daerah setempat, deskripsi seni, serta pertunjukan hasil gladi pementasan di Balai Pengelolaan Taman Budaya Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 19) Pertunjukan Seni Pertunjukan di Gedung Kesenian Rumentang Siang, dengan alokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp499.990.000,00 atau 100,00%. Output Gelar karya seni di Rumentang Siang merupakan bentuk kegiatan pertunjukan seni yang lebih mengedepankan aspek pemberian kesempatan kepada para seniman untuk mementaskan karyanya terutama seni lakon. Diantaranya, Teater Modern Caligula Kota Bandung, Longser Kab. Bandung, Teater Sunda Kota Bandung, Teater Modern STB Kota Bandung, Masres Kab. Indramayu, Topeng banjet Kab. Karawang dan Topeng Kinang Kota Depok Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 20) Gelar Semarak Tahun Baru, dengan alokasi anggaran sebesar Rp47.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp47.480.000,00 atau 99,96%. Output kegiatan Gelar Semarak Tahun Baru Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 21) Parade Lagu Daerah Nusantara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp71.250.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp71.020.000,00 atau 99,68%. Output kegiatan Bentuk jenis seni suara di Jawa Barat dalam konsep karya music dan lagu sebagai materi festival tingkat nasional Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 22) Parade Musik Daerah Nusantara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp47.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp47.435.000,00 atau 99,86%. Output kegiatan Bentuk jenis seni di Jawa Barat dalam konsep karya music dan lagu sebagai materi festival tingkat nasional Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 23) Parade Tari Daerah Nusantara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp71.250.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp71.210.000,00 atau 99,94%. Output kegiatan Kreativitas dalam bentuk jenis seni tari di Jawa Barat dala konsep karya tari dan music sebagai materi festival di tingkat nasional Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 24) Gelar Pesona Seni Budaya Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp499.607.500,00 atau 99,92%. Output kegiatan Pertunjukan kesenian mingguan unggulan dari kabupaten/kota dalam sajian Kesenian Kemasan. Kegiatan ini dijadikan lahan kreativitas informasi yang produktif dengan sasaran kegiatan dan apresiator diantaranya seniman, budayawan, kreator seni, organisasi seni Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 25) Temu Karya Taman Budaya Nasional di Sulawesi Utara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp240.430.800,00 atau 96,17%. Output Kegiatan Temu Karya Taman Budaya merupakan kegiatan dalam skala nasional untuk menampilkan karya-karya unggulan yang bersifat kompetitif. Dalam kegiatan yang dimaksud, setiap provinsi memiliki kewajiban untuk mengikut-sertakan salah satu materi yang akan ditampilkan dalam peristiwa yang cukup

representatif. Materi yang ditampilkan mewakili prestasi yang telah dilakukan oleh Balai Pengelolaan Taman Budaya di provinsi masing-masing yang ada di Indonesia. Provinsi Jawa Barat menampilkan Kemprung Tarung bajidoran dari Kab. Bandung Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 26) Festival Film Pendek, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.575.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.506.623.000,00 atau 95,66%. Output Kegiatan kompetisi pembuatan film di kalangan komunitas film se Jawa Barat. Seleksi FFJB dilaksanakan di 5 Wilayah BKPP dan Provinsi hasil karya komunitas terpilih dapat bersaing di event sejenis tingkat nasional dan internasional dilaksanakan pada 3-20 Oktober 2016 di Kota Bekasi, Sukabumi, Bandung, Kabupaten Kuningan dan Ciamis Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 27) Festival Kuda Renggong, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp246.007.500,00 atau 98,40%. Output kegiatan Seleksi grup atau sanggar Kuda Renggong sebagai sanggar unggulan untuk dijadikan standarisasi pergelaran atau display yang memenuhi syarat penilaian pada tanggal 14 Agustus 2016 di Kabupaten Sumedang Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 28) Bursa dan Pasar Film, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp246.200.000,00 atau 98,48%. Output kegiatan memberikan sarana informasi dan edukasi diantara film maker dan penyedia jasa teknologi film dilaksanakan pada 10-11 November 2016 di Kota Bandung Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 29) Kolaborasi Musik Etnik, dengan alokasi anggaran sebesar Rp200.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp197.450.000,00 atau 98,73%. Output kegiatan apresiasi masyarakat terhadap Kolaborasi Musik Etnik dilaksanakan pada 2-4 Juni 2016 di Kabupaten Garut Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 30) CLTH KKP Atraksi Budaya Ciletuh, dengan alokasi anggaran sebesar Rp532.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp528.410.000,00 atau 99,23%. Output kegiatan penunjang Opening Clousing pelaksanaan Festival Geopark Ciletuh di Ujung Genteng dalam upaya Pengembangan dan pemanfaatan potensi seni budaya di Kawasan Ciletuh pada tanggal 27-28 Agustus 2016 di Kabupaten Sukabumi Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 31) West Java Nite (Paket Acara Khusus), dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp230.250.000,00 atau 92,10%. Output kegiatan Pameran dan Pergelaran seni budaya tingkat nasional berupa : Helaran seni budaya Jawa Barat, Pameran kesenian, kuiner, kerajinan, lomba melukis, mewarnai Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 32) Apresiasi Pergelaran Mingguan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp400.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp392.315.000,00 atau 98,08%. Output kegiatan Apresiasi Pergelaran Mingguan seni budaya Jawa Barat Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 33) Festival Permainan Tradisional Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp200.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp199.975.000,00 atau 99,99%. Output serangkaian peristiwa Budaya yang telah menjadi ikon yang tumbuh dan berkembang di suatu wilayah yang ada di Jawa Barat. Peristiwa yang dimaksud hampir kebanyakan dimulai dari ritus-ritus yang selanjutnya meruang ke dalam bentuk pertunjukan. Pola kegiatannya bersifat simultan dimulai dari kegiatan upacara, prosesi penanaman nilai budaya, sampai kepada refleksi suka-cita masyarakat terhadap peristiwa tersebut. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pengemasan yang menampilkan keragaman budaya daerah yang khas melalui durasi pertunjukan yang singkat dan padat. dan Peserta Festivalnya di ikuti oleh 13 Kab/Kota Se Jawa Barat Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 34) Gelar Budaya Seni Tradisi Pencak Silat Jawara Pakidulan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp300.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV

(Bulan Desember) sebesar Rp273.400.000,00 atau 91,13%. Output kegiatan ruang kompetisi terhadap masyarakat seniman Pencak Silat untuk berkreasi di dalam perhelatan kreatifitas pencak silat Jawa Barat di kalangan generasi muda pada tanggal 26-28 Agustus 2016 di Kabupaten Pangandaran Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

35) Pasanggiri Jaipongan Jugala Raya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp287.250.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp285.150.000,00 atau 99,27%. Output kegiatan memberikan ruang kreativitas dan kompetisi terhadap seniman dan budayawan serta komunitas sanggar tari jaipongan se-Jawa Barat pada tanggal 13,14,16 Desember 2016 di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

36) Pekan Pesona Budaya Pariwisata Jawa Barat , dengan alokasi anggaran sebesar Rp300.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp297.386.200,00 atau 99,13%. Output serangkaian peristiwa Budaya yang telah menjadi ikon yang tumbuh dan berkembang di suatu wilayah yang ada di Jawa Barat. Peristiwa yang dimaksud hampir kebanyakan dimulai dari ritus-ritus yang selanjutnya meruang ke dalam bentuk pertunjukan. Pola kegiatannya bersifat simultan dimulai dari kegiatan upacara, prosesi penanaman nilai budaya, sampai kepada refleksi suka-cita masyarakat terhadap peristiwa tersebut. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pengemasan yang menampilkan keragaman budaya daerah yang khas melalui durasi pertunjukan yang singkat dan padat bentuk Kegiatannya Pameran dan Pergelaran Seni dari Kab. Karawang seni Tari, Kota Sukabumi Seni Teater dan Kota Bogor Seni Musik Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

37) Revitalisasi Seni Tradisional di Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp200.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp199.850.000,00 atau 99,93%. Output meliputi seni Ibing Tayub Sejak Bogor dari Kota Bogor dalam bentuk sosialisasi melalui gladi pementasan dan diskusi seni di daerah setempat, deskripsi seni, serta pertunjukan hasil gladi pementasan di Balai Pengelolaan Taman Budaya

Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

- 38) Eksperimentasi Seni di Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp100.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp100.000.000,00 atau 100%. Output Eksperimen Seni adalah kegiatan penggalian bentuk- bentuk seni yang mengarah pada unsur kebaruan, baik secara konsep maupun teknik garapannya. Adapun jenis seni yang menjadi orientasi karya diarahkan pada empat bentuk, yaitu ; (1) seni tari, (2) seni musik, (3) seni teater dan (4) Seni Rupa. Keempat bentuk seni dalam kerangka eksperimen harus menghasilkan pola dan atau struktur, dramatika, serta tampilan yg 'baru' yg dapat mencerminkan semangat inovasi yg selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan Kegiatan eksperimen seni dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu; (1) rekrutmen calon kreator, (2) pelaksanaan, dan (3) pertunjukan hasil. Kegiatan rekrutmen calon kreator dilakukan oleh Tim Kurator dengan mempertimbangkan aspek portofolio seniman yg ada. Kegiatan eksperimen dilakukan di BP Taman Budaya sebagai laboratorium seni dengan sistem monitoring yg telah diatur. Pertunjukan seni adalah pementasan hasil karya eksperimen yg akan terlebih dahulu akan diadakan diseminasi produk untuk mendapatkan tanggapan dari para pakar seni. dan Kegiatan Eksperimentasi bertema Revolusi Musik Bambu 3 Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 39) Pertunjukan Seni Mimi Rasinah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp197.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp194.770.000,00 atau 98,87%. Output kegiatan apresiasi masyarakat terhadap kepedulian tari topeng Mimi Rasinah yang perlu dilestarikan dilaksanakan pada 3 Desember 2016 di Kabupaten Indramayu Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.
- 40) Pasanggiri Pencak Silat Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp285.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp282.875.000,00 atau 99,25%. Output kegiatan Pasanggiri Pencak Silat Jawa Barat Outcome Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya daerah.

II. Urusan Pilihan yang dilaksanakan

Program dan Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2016 di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang merupakan urusan Pilihan diimplementasikan ke dalam program-program sebagai berikut :

Aspek Pariwisata meliputi :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan sasaran : meningkatnya kualitas dan kuantitas obyek dan wisata.
2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan sasaran : meningkatnya kunjungan wisatawan ke obyek wisata di Jawa Barat.

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

a) Pelaksanaan Program

- 1) CLTH KKP Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Tour Guide, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp233.510.000,00 atau 93,40%. Output kegiatan adalah CLTH KKP Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Tour Guide, pada tanggal 17 s.d 20 Mei 2016 di Kabupaten Sukabumi Outcome Meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat.
- 2) Workshop Interaktif Media Digital Bidang Seni Budaya , pada anggaran perubahan terdapat perubahan nama kegiatan menjadi Workshop Produk Kreatif Desa Budaya.
- 3) Pencetakan 100.000 Wirausaha Baru Bidang Pariwisata, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.125.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.094.571.000,00 atau 97,30%. Output kegiatan adalah Meningkatkan pelatihan dan perekrutan Wirasusaha Baru di Jawa Barat Outcome Meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat.
- 4) CLTH KKP Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing bagi Pengelola Home Stay di Kawasan Ciletuh, dengan alokasi anggaran sebesar Rp150.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp145.105.000,00 atau 96,74%. Output kegiatan adalah CLTH KKP Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing bagi Pengelola Home Stay di 14 Desa Kawasan Ciletuh

Outcome Terlatihnya Kemampuan Berbahasa Asing bagi Pengelola Home Stay di Kawasan Ciletuh.

- 5) Sosialisasi Pengembangan Pelatihan dan Kemitraan pada Rumah Angklung, dengan alokasi anggaran sebesar Rp190.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp184.502.000,00 atau 97,11%. Output kegiatan adalah Peningkatan peran dan fungsi music angklung sebagai wahana pewarisan seni tradisi dan kontemporer bagi generasi muda Outcome terwujudnya potensi angklung berbasis Kemitraan dan Peningkatan Kualitas SDM seni angklung.
- 6) Ciletuh Geopark Festival, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp2.449.026.750,00 atau 97,96%. Output kegiatan adalah Festival Geopark Ciletuh : menampilkan antara lain helaran sei budaya bersama para stakeholder pariwisata dalam rangka mempromosikan potensi pariwisata dan budaya Ciletuh serta untuk meyakinkan dan berkomitmen menjadikan potensi Ciletuh sebagai kawasan Geopark Nasional dan Global Geopark network dan upaya pemerintah dalam membangun dan mempromosikan kawasan Geopark Ciletuh sebagai destinasi pariwisata bertaraf internasional di Jawa Barat. Kawasan Geopark Ciletuh bahkan diproyeksikan sebagai salah satu destinasi pariwisata primadona di Jawa Barat, Kabupaten Sukabumi Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 7) West Java Adventure Offroad, dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp133.935.000,00 atau 93,99%. Output kegiatan adalah Ciletuh Geopark Festival Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 8) Pemilihan Putri Pariwisata, pada anggaran perubahan terjadi perubahan nama kegiatan menjadi Gerakan Sadar Wisata dan Sapta Pesona.
- 9) Penghargaan Usaha Kepariwisataaan terhadap pelaku usaha Kepariwisataaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp190.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp169.773.100,00 atau 89,35%. Output kegiatan adalah Penghargaan Usaha Kepariwisataaan terhadap pelaku usaha

Kepariwisata Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.

- 10) Pembinaan dan Pengawasan Standar Usaha Pariwisata dan TDUP dengan alokasi anggaran sebesar Rp95.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp90.499.028,00 atau 95,26%. Output kegiatan adalah Pembinaan dan Pengawasan Standar Usaha Pariwisata dan TDUP Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 11) Sosialisasi standar Usaha Pariwisata, dengan alokasi anggaran sebesar Rp95.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp79.332.000,00 atau 83,51%. Output kegiatan adalah Sosialisasi standar Usaha Pariwisata Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 12) Workshop standarisasi Penjurian Seni Pertunjukan Jabar, dengan alokasi anggaran sebesar Rp190.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp187.505.000,00 atau 98,69%. Output kegiatan adalah meningkatkan citra kesenian Jawa Barat, khususnya seni pertunjukan sehingga mampu bersaing dengan pertunjukan dari daerah lain Outcome Terwujudnya kualitas SDM Seniman di Jawa Barat.
- 13) Penyusunan Bahan Peraturan Tindak Lanjut Ripparprov Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp427.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp420.461.323,00 atau 98,35%. Output kegiatan adalah Bahan peraturan tindak lanjut Perda 15 tahun 2015 tentang RIPPARPROV serta sosialisasi Perda 15 tahun 2015 di 2 BKPP Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 14) Workshop Teknik Penulisan Skenario Film, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp242.745.000,00 atau 97,10%. Output kegiatan adalah meningkatkan jumlah kegiatan seni dan budaya melalui berbagai kegiatan yang disajikan pada Penulisan Skenario Film Outcome Tersedianya 1 buah Skenario Produksi Film di masing-masing wilayah Jawa Barat.

- 15) Dokumen Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan (Geo Wisata, Geo Heritage dan Comdev) di Kawasan Ciletuh Kab. Sukabumi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp499.172.500,00 atau 99,83%. Output kegiatan adalah koordinasi, konsultasi dan sosialisasi hal kegiatan penyusunan dokumen kebijakan pembangunan berkelanjutan (Geowisata, Geo heritage dan Comdev) di Kawasan Ciletuh Kab. Sukabumi Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 16) CLTH KKP Pelaksanaan Aksi Sadar Wisata 14 Desa Kawasan Ciletuh (80 Orang) Kabupaten Sukabumi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp150.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp138.662.500,00 atau 92,44%. Output kegiatan adalah CLTH KKP Pelaksanaan Aksi Sadar Wisata 14 Desa Kawasan Ciletuh (80 Orang) Kabupaten Sukabumi Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 17) CLTH KKP Pelaksanaan Pelatihan Sapta Pesona 14 Desa Kawasan Ciletuh (40 Orang) Kabupaten Sukabumi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp150.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp148.025.000,00 atau 98,68%. Output kegiatan adalah Outcome Meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat.
- 18) CLTH KKP Kajian Potensi Budaya di 14 Desa Kawasan Ciletuh Kabupaten Sukabumi, dengan alokasi anggaran sebesar Rp300.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp276.022.500,00 atau 92,01%. Output kegiatan adalah Tersedianya buku Potensi Seni Budaya Kawasan Ciletuh di 15 desa Kecamatan Ciemas dan Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 19) CLTH KKP Pelatihan Pengemasan Produk, dengan alokasi anggaran sebesar Rp150.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp145.640.000,00 atau 97,09%. Output kegiatan adalah meningkatkan kemampuannya di bidang pengemasan produk Outcome

Meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat.

- 20) CLTH KKP Pemberdayaan Masyarakat Dukungan Culture : Pelatihan Seni Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp211.205.000,00 atau 83,48%. Output kegiatan adalah meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kesenian tradisional Outcome Meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat.
- 21) Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing Bagi Pengelola Homestay di Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp128.960.000,00 atau 100%. Output kegiatan adalah Meningkatkan kualitas berbahasa asing di Jawa Barat Outcome Meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat.
- 22) Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp150.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp145.272.562,00 atau 96,85%. Output kegiatan adalah Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata Jawa Barat Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 23) Studi Pengelolaan Geowisata dan Partisipasi pada Internasional Conference on Global Geopark, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.598.750.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.282.194.976,00 atau 80,20%. Output kegiatan adalah Studi Pengelolaan Geowisata dan Partisipasi pada Internasional Conference on Global Geopark Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 24) Sosialisasi Ripparprov Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp147.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp140.105.000,00 atau 95,31%. Output kegiatan adalah Sosialisasi Ripparprov Jawa Barat Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 25) Pencetakan Buku Pesona Wisata Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp149.750.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember)

sebesar Rp144.206.000,00 atau 96,30%. Output kegiatan adalah Pencetakan Buku Pesona Wisata Jawa Barat Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.

- 26) Kajian Pengembangan Pariwisata Gunung Padang, dengan alokasi anggaran sebesar Rp199.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp194.517.500,00 atau 97,50%. Output kegiatan adalah Kajian Pengembangan Pariwisata Gunung Padang Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 27) Gerakan Sadar Wisata dan Sapta Pesona, dengan alokasi anggaran sebesar Rp140.850.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp72.475.000,00 atau 51,46%. Output kegiatan adalah Gerakan Sadar Wisata dan Sapta Pesona Outcome terwujudnya peningkatan daya tarik wisata Jawa Barat sebagai destinasi wisata andalan.
- 28) Workshop Produk Kreatif Desa Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp198.520.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp193.822.000,00 atau 97,63%. Output kegiatan adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan Desa Budaya Outcome Terwujudnya kreativitas inovasi kreatif bagi pengembangan desa budaya.

2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

a) Pelaksanaan Program

- 1) Mojang Jajaka Jawa Barat : Sunda, Cirebon dan Melayu Betawi dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp938.744.179,00 atau 93,87%. Output kegiatan adalah Mojang Jajaka Jawa Barat : Sunda, Cirebon dan Melayu Betawi, berasal dari Kabupaten dan Kota di Jawa Barat yang kemudian diseleksi dan dilakukan test kemampuan berbahasa, berbusana, kepribadian kesehatan, kemampuan wawasan pariwisata, kebudayaan dan menguasai salah satu bahasa asing internasional. Outcome Menjadikan Mojang dan Jajaka Jawa Barat sebagai duta Jawa Barat dalam berbagai event pada forum-forum Jawa Barat, nasional bahkan Internasional untuk memperkenalkan potensi pariwisata dan budaya di Jawa Barat.

- 2) Parade Busana Daerah Nusantara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp71.250.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp63.250.000,00 atau 88,77%. Output kegiatan adalah Parade Busana Daerah Nusantara Outcome Terpromosikannya potensi daerah Jawa Barat di event nasional melalui sarana promosi yang representative di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat.
- 3) Pameran Batik Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp171.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp171.000.000,00 atau 100%. Output kegiatan adalah Pameran Batik Jawa Barat Outcome Terpromosikannya potensi daerah Jawa Barat di event nasional melalui sarana promosi yang representative di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat.
- 4) Penayangan Iklan Layanan Masyarakat Promosi Pariwisata Jawa Barat di Media Elektronik, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.979.925.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.899.443.055,00 atau 95,94%. Output kegiatan adalah Penayangan Iklan Layanan Masyarakat Promosi Pariwisata Jawa Barat di Media Elektronik meliputi : Iklan Promosi Pariwisata Jawa Barat di TV Swasta Nasional; Iklan Promosi Pariwisata Jawa Barat di TV Lokal dan Iklan Layanan Masyarakat di Radio Outcome terciptanya dukungan promosi pariwisata melalui peningkatan media pariwisata Jawa Barat.
- 5) Pembuatan Baligo Promosi Seni, Budaya dan Pariwisata Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp218.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp104.613.000,00 atau 47,88%. Output kegiatan adalah Pembuatan Baligo Promosi Seni, Budaya dan Pariwisata Jawa Barat Outcome terciptanya dukungan promosi pariwisata melalui peningkatan media pariwisata Jawa Barat.
- 6) Pengembangan Sarana Promosi Pariwisata Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.125.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.070.275.663,00 atau 95,14%. Output kegiatan adalah Promosi Pariwisata melalui TV Bandara (Jawa Barat, Banten, Lampung, Bali, Batam, Jakarta dan Makasar); Pembuatan Peta Promosi Seni, Budaya dan Pariwisata Jawa Barat; Penggandaan Bahan Promosi dan Pengadaan

Cinderamata Outcome terciptanya dukungan promosi pariwisata melalui peningkatan media pariwisata Jawa Barat.

- 7) Partisipasi Temu Expo Wisata Nusantara, dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp136.913.500,00 atau 96,08%. Output kegiatan adalah Partisipasi Temu Expo Wisata Nusantara Outcome terpromosikannya pariwisata Jawa Barat melalui event di dalam.
- 8) Pameran Citra Pariwisata Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp190.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp189.700.000,00 atau 99,84%. Output kegiatan adalah Pameran Citra Pariwisata Jawa Barat Outcome Terpromosikannya potensi daerah Jawa Barat di event nasional melalui sarana promosi yang representative di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat.
- 9) Peragaan Pembuatan Kerajinan Khas Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp237.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp236.305.000,00 atau 99,50%. Output kegiatan adalah Peragaan Pembuatan Kerajinan Khas Jawa Barat Outcome Terpromosikannya potensi daerah Jawa Barat di event nasional melalui sarana promosi yang representative di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat.
- 10) Pameran Produk Unggulan Khas Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp190.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp190.000.000,00 atau 100%. Output kegiatan adalah Peragaan Pembuatan Kerajinan Khas Jawa Barat Outcome Terpromosikannya potensi daerah Jawa Barat di event nasional melalui sarana promosi yang representative di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat.
- 11) Lomba Lukis Payung Geulis, dengan alokasi anggaran sebesar Rp142.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp142.170.000,00 atau 99,77%. Output kegiatan adalah Lomba Lukis Payung Geulis Outcome Terpromosikannya potensi daerah Jawa Barat di event nasional melalui sarana promosi yang representative di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat.
- 12) Festival Kuliner Khas Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember)

sebesar Rp50.000.000,00 atau 100%. Output kegiatan adalah Festival Kuliner Khas Jawa Barat Outcome Terpromosikannya potensi daerah Jawa Barat di event nasional melalui sarana promosi yang representative di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat.

- 13) Sosialisasi Kegiatan Seni Budaya dan Pariwisata Jawa Barat melalui Media Cetak dan Elektronik, dengan alokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp491.121.000,00 atau 98,22%. Output kegiatan adalah Sosialisasi Kegiatan Seni Budaya dan Pariwisata Jawa Barat melalui Media Cetak dan Elektronik Outcome terciptanya dukungan promosi pariwisata melalui peningkatan media pariwisata Jawa Barat.
- 14) Promosi Terpadu Jawa Barat Dalam Negeri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.819.885.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.315.833.804,00 atau 72,30%. Output kegiatan adalah Promosi Terpadu Jawa Barat Dalam Negeri meliputi : Familiarization Tour; Pendukungan Jawa Barat Travel Exchange; Promosi Pariwisata Jawa Barat di Bali dan Promosi Pariwisata Jawa Barat di PATA Travel Mart Outcome terpromosikannya pariwisata Jawa Barat melalui event di luar negeri.
- 15) Promosi Terpadu Jawa Barat Luar Negeri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.475.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp828.730.024,00 atau 56,19%. Output kegiatan adalah Promosi Terpadu Jawa Barat Luar Negeri meliputi : Promosi Terpadu Jawa Barat Luar Negeri meliputi : West Java Famtour - Australia dan Promosi Pariwisata Jawa Barat di Singapura Outcome terpromosikannya pariwisata Jawa Barat melalui event di luar negeri.
- 16) Pengembangan dan Penyajian Data dan Informasi Pemasaran Pariwisata Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp698.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp611.396.208,00 atau 87,59%. Output kegiatan adalah Pengelolaan dan pengembangan website selama 12 bulan, pengelolaan TIC selama 12 bulan, koordinasi dan rapat revitalisasi website dan TIC baik internal maupun eksternal (MPU/Kemenpar/Sekber) Outcome terciptanya dukungan promosi pariwisata melalui peningkatan media pariwisata Jawa Barat.

- 17) CLTH KKP Penyusunan Paket Wisata Geopark Ciletuh, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp258.417.646,00 atau 25,84%. Output kegiatan adalah CLTH KKP Penyusunan/pencetakan Paket Wisata, Pencetakan informasi Geopark Ciletuh palabuhanratu, penyusunan guide book, Koordinasi dengan pihak terkait untuk penetapan tim Penyusun dan uji lapangan penyusunan paket wisata Geopark Ciletuh Palabuhanratu Outcome terciptanya dukungan promosi pariwisata melalui peningkatan media pariwisata Jawa Barat.
- 18) Ciletuh Familiarization Tour, dengan alokasi anggaran sebesar Rp348.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp295.108.793,00 atau 84,80%. Output kegiatan adalah Pendukungan Ciletuh Familiarization Tour Outcome terpromosikannya pariwisata Jawa Barat melalui event di dalam negeri.
- 19) CLTH Lomba Visualisasi Geopark Ciletuh, dengan alokasi anggaran sebesar Rp250.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp244.206.407,00 atau 97,68%. Output kegiatan adalah Terbentuknya Tim Juri Lomba Visualisasi Geopark Ciletuh dari berbagai unsur terkait, yang terdiri 2 jenis lomba dan Terpilihnya 10 finalis Lomba Logo dan 1 orang pemenang Lomba Logo Geopark Ciletuh Outcome terciptanya dukungan promosi pariwisata melalui peningkatan media pariwisata Jawa Barat.

III. Urusan Aparatur yang dilaksanakan

Program dan Kegiatan APBD Tahun Anggaran 2016 di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang merupakan urusan Pemerintahan (Fixed Cost), Sarana dan Prasarana Aparatur, dan Pengembangan Data/Informasi Statistik Daerah diimplementasikan ke dalam program-program sebagai berikut :

Aspek **Aparatur** meliputi :

1. *Program Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah*, dengan sasaran menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.

2. *Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur*, dengan sasaran memantapkan kinerja pemerintahan daerah untuk mewujudkan efektivitas dan efisiensi aparatur dalam rangka meningkatkan pelayanan publik.
3. *Program Pelayanan Administrasi Perkantoran* dengan sasaran memantapkan kinerja pemerintahan daerah untuk meningkatkan mutu pelayanan setiap organisasi yang efektif dan cepat.
4. *Program Peningkatan Sarana dan Sarana Aparatur* dengan sasaran memantapkan kinerja pemerintahan daerah untuk mewujudkan sarana dan prasarana pemerintah yang memadai guna mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas.
5. *Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur* dengan sasaran memantapkan kinerja pemerintahan daerah untuk mewujudkan infrastruktur pendukung tugas pokok dan fungsi Dinas dengan tetap mengedepankan aspek keterpeliharaan infrastruktur secara optimal.
6. *Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan* dengan sasaran memantapkan kinerja pemerintahan daerah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang memadai dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas.
7. *Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah* dengan sasaran tersedianya data/informasi a spasial dan spasial yang mutakhir dan akurat menuju satu data pembangunan Jawa Barat.

2. Program Perencanaan, Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan Daerah

a) Pelaksanaan Program

- 1) Penyusunan Rencana Kegiatan Program Pariwisata dan Kebudayaan, Forum OPD, Monitoring Kegiatan Pariwisata dan Budaya dan Kerjasama MPU, dengan alokasi anggaran sebesar Rp984.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp839.842.610,00 atau 85,35%. Output kegiatan adalah 1) Penyusunan rencana kegiatan program pariwisata dan kebudayaan; Rapat Forum OPD program kepariwisataan dan kebudayaan; Rapat Pra Musrenbang program kepariwisataan dan kebudayaan; Monitoring kegiatan; Kerjasama MPU bidang Kepariwisata dan Kebudayaan; Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan (Breakfast Discussion) dan

Penyusunan rencana program pariwisata dan kebudayaan Jawa Barat
Outcome tersusunnya kebijakan pariwisata, seni dan budaya Jawa Barat.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

a) Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.204.978.080,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp808.683.000,00 atau 67,11%. *Output* kegiatan adalah Tersedianya kebutuhan dan operasional aparatur, melalui : Diklat/bintek/seminar dll, Diklat pim, Obat-obatan, Instruktur Senam/Angklung/Gamelan dan kerohanian, Penanaman Sikap Mental, Sewa Lapang, Pakaian Olah raga, Pakaian Dinas, Kemeja Putih Celana Hitam, Pembinaan Kearsipan. *Outcome* Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- 2) Peningkatan wawasan aparatur di Bidang Kepariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp322.790.000,00 atau 64,56%. *Output* kegiatan adalah Peningkatan Wawasan Jafung Angka Kredit, Peningkatan Wawasan Aparatur di bidang Kepariwisata dan kebudayaan, Peningkatan Kompetensi dalam Berbahasa Inggris, Pembinaan pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi, perjalanan dinas dan Kit Pelatihan Outcome Pembinaan Pegawai dalam rangka peningkatan kompetensi dan wawasan Aparatur.
- 3) Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan Sumber Daya Aparatur pada Balai Pengelolaan Museum Negeri Sri Baduga, dengan alokasi anggaran sebesar Rp139.850.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp138.600.000,00 atau 99,11%. *Output* kegiatan adalah Tersedianya kebutuhan dan operasional aparatur, melalui Belanja Pakaian LINMAS, Belanja Kegiatan Penanaman Sikap Mental Disiplin dan Jiwa Korsa, Belanja Pakaian Dinas Kemeja Putih dan Belanja Pakaian Training Outcome Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada BP. Museum Negeri Sri Baduga.

- 4) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada BP. Cagar Budaya, Nilai Budaya dan Sejarah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp140.505.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp122.892.500,00 atau 87,46%. Output kegiatan adalah Tersedianya kebutuhan dan operasional aparatur, melalui "Penceramah dan Pembaca Al Qur'an; Sewa Gedung Olahraga; Pakaian Dinas Harian; Pakaian Olahraga; Penanaman Sikap Mental dan Jiwa Korsia; Pelatihan dan Sosialisasi Bimbingan Teknis" Outcome Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada BP. Cagar Budaya, Nilai Budaya dan Sejarah.
- 5) Kegiatan Peningkatan Kesejahteraan dan Kemampuan Aparatur di Balai Pengelolaan Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp106.590.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp106.350.000,00 atau 99,77%. Output kegiatan adalah Tersedianya kebutuhan dan operasional aparatur, melalui : Honorarium Instruktur Senam 1 orang sebanyak 12 bulan, Honorarium Mubaligh 1 orang sebanyak 1 kali, Baju Pakaian Linmas Lengkap sebanyak 30 stel, Pakaian Dinas Hitam Putih sebanyak 30 stel, Penanaman Sikap Mental disiplin dan jiwa korsia sebanyak 30 orang, Pakaian Olah Raga sebanyak 30 stel Outcome Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada Balai Pengelolaan Taman Budaya.
- 6) Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Pada Balai Pengembangan Kemitraan, Pelatihan Tenaga Kepariwisata dan Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp125.350.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp122.200.000,00 atau 97,49%. Output kegiatan adalah Tersedianya kebutuhan dan operasional aparatur, melalui : Belanja Obat-obatan (P3K) 1 Tahun, Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara/Event Organizer (Penanaman Sikap Mental Disiplin dan Jiwa Korsia) 40 OH, Belanja Sewa Lapangan Olahraga 12 Bulan, Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH) 27 Stel, Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH) 27 Stel, Belanja Pakaian Olahraga 27 Stel dan Sepatu Olahraga 27 Pasang Outcome Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada Pengembangan Kemitraan, Pelatihan Tenaga Kepariwisata dan Kebudayaan.

- 7) Kegiatan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat TMII dengan alokasi anggaran sebesar Rp207.974.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp199.526.000,00 atau 95,94%. Output kegiatan adalah Tersedianya kebutuhan dan operasional aparatur, melalui : Belanja Obat-obatan 1 kali, Belanja Instruktur Senam dan Penceramah 12 Bulan, Belanja Sewa Gedung Olahraga 12 Bulan, Belanja Pakaian PDH Kemeja Putih 31 Stel, Belanja Pakaian Adat Daerah Hari Minggu 31 Stel, Belanja Pakaian Olahraga 31 Stel Outcome Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur pada Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat TMII.

4. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a) Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp5.154.875.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp3.795.602.415,00 atau 73,63%. Output kegiatan adalah Terpenuhinya Kebutuhan dasar administrasi perkantoran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, melalui : Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa, Pengadaan ATK, Cetakan, Alat Listrik dan Alat Kantor, Perangko, Materai, Pembayaran Telepon, Pembayaran Air, Pembayaran Listrik, Pembayaran Tenaga Administrasi, Pembayaran Langganan Internet, Pembayaran TV Kabel, Makan dan Minum, Perjalanan Dinas Outcome Terselenggaranya administrasi perkantoran pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- 2) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran pada Balai Pengelolaan Museum Negeri Sri Baduga, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.319.690.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.223.285.999,00 atau 92,69%. Output kegiatan adalah Terpenuhinya Kebutuhan dasar administrasi perkantoran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, melalui Belanja Bahan Pakai Habis, Belanja Jasa Kantor, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Langganan Telepon, Belanja Langganan Air, Belanja Langganan Listrik, Belanja

Langganan Faksimili, dan Belanja Langganan Bandwidth Internet Outcome Terselenggaranya administrasi perkantoran pada Museum Negeri Sri Baduga.

- 3) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran pada BP. Cagar Budaya, Nilai Budaya dan Sejarah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.200.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.168.904.376,00 atau 97,41%. Output kegiatan adalah Terpenuhinya Kebutuhan dasar administrasi perkantoran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, melalui : "Belanja Alat Tulis Kantor 12 Bulan; Belanja Surat Kabar dan Majalah 12 Bulan; Tenaga Non PNS 12 Bulan; Air Mineral 12 Bulan; Telepon 12 Bulan; Listrik 12 Bulan; Internet 12 Bulan; TV 12 Bulan; Penggandaan/Fotocopy 12 Bulan" Outcome Terselenggaranya administrasi perkantoran pada BP. Cagar Budaya, Nilai Budaya dan Sejarah.
- 4) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Balai Pengelolaan Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.375.170.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.239.474.758,00 atau 90,13%. Output kegiatan adalah Terpenuhinya Kebutuhan dasar administrasi perkantoran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, melalui : Belanja ATK 3 triwulan, Belanja Alat Listrik dan Elektronik 3 triwulan, Belanja Listrik 12 Bulan, Belanja Telepon 12 Bulan, Belanja Air (PDAM) 12 Bulan, Belanja Internet 12 Bulan, Belanja Cetak 3 Triwulan, Belanja Mamin Rapat 12 Bulan, Belanja Mamin Tamu 12 Bulan, Belanja Perjalanan dinas Dalam Daerah 12 Bulan, Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah 12 Bulan, Belanja Jasa Profesi 3 orang 12 Bulan Outcome Terselenggaranya administrasi perkantoran pada Balai Pengelolaan Taman Budaya.
- 5) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pada Balai Pengembangan Kemitraan, Pelatihan Tenaga Kepariwisata dan Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.277.870.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.115.070.501,00 atau 87,26%. Output kegiatan adalah Terpenuhinya Kebutuhan dasar administrasi perkantoran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, melalui : Belanja Alat Tulis Kantor 12 Bulan, Belanja Alat Listrik dan Elektronik 12 Bulan, Belanja Pengisian Tabung Gas 12 Bulan,

Belanja Langganan Telepon 12 Bulan, Belanja Langganan Air 12 Bulan, Belanja Langganan Listrik 12 Bulan, Belanja Langganan Surat Kabar/Majalah, 12 Bulan Belanja Langganan Internet 12 Bulan, Belanja Jasa Profesi 12 Bulan, Belanja Jasa Langganan TV Berbayar 12 Bulan, Belanja Cetak dan Penggandaan 12 Bulan, Belanja Makanan dan Minuman Rapat 12 Bulan, Belanja Minuman Air Mineral/Galon 12 Bulan, Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah PNS Provinsi 12 Bulan, Belanja Perjalanan Dinas Luar Provinsi PNS Provinsi 12 Bulan Outcome Terselenggaranya administrasi perkantoran pada Balai Pengembangan Kemitraan, Pelatihan Tenaga Kepariwisata dan Kebudayaan.

- 6) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat TMII, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.950.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.824.269.934,00 atau 93,55%. Output kegiatan adalah Terpenuhinya Kebutuhan dasar administrasi perkantoran dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, melalui : Belanja ATK, Listrik dan Alat Kebersihan dan Bahan Pembersih 3 Kali, Belanja Pengisian Tabung Gas, Telepon, Langganan Listrik, Surat Kabar, Internet, Jasa Profesi, TV Kabel, Fotocopy, Air Minum/Galon, dan Perjalanan Dinas 12 Bulan, Cetakan 1 Kali Outcome Terselenggaranya administrasi perkantoran pada Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat TMII.

5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

a) Pelaksanaan Program

- 1) Penataan Sarana dan Prasarana Kantor pada BP. Museum Negeri Sri Baduga, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp989.408.000,00 atau 98,94%. Output kegiatan adalah Honor Pejabat Pengadaan, Belanja ATK, Belanja Modal, Belanja Pemeliharaan, Perbaikan Mushola, Perbaikan Instalasi Listrik Museum, Perbaikan Halaman Museum, Perbaikan Atap Parkir, Atap Teras Ruang Pamer dan Atap Pedati, Pengadaan Audio Visual, Komputer All In One, Monitor LED 27", dan Display LED 43", Pengadaan Access Point, Kabel LAN, Konektor RJ 45, Switch Hub, Storage Server, Mesin Absen Finger Print, CCTV,

dan TV kabel Outcome Meningkatnya sarana dan prasarana BP. Museum Negeri Sri Baduga.

- 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana di BP. Anjungan Jawa Barat TMII, dengan alokasi anggaran sebesar Rp238.300.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp207.283.800,00 atau 86,98%. Output kegiatan adalah Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada BP. Anjungan Jawa Barat TMII melalui : Pengadaan Kursi Taman 1 Paket, Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Billboard 1 Paket, Belanja Modal Pengadaan Pembuatan Billboard 1 Paket dan Pengadaan AC Indoor Outcome terpenuhinya sarana dan prasarana kantor, pengadaan sarana dan prasarana kantor dalam mendukung kegiatan kerumahtanggaan pada BP. Anjungan Jawa Barat TMII.
- 3) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di Rumentang Siang, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.012.500.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp972.144.000,00 atau 96,01%. Output kegiatan adalah Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur di Rumentang Siang melalui : Rehab Gedung Rumentang Siang Lanjutan 1 kegiatan, DED Penataan Lingkungan Taman Budaya 1 kegiatan, Makan Minum Rapat dalam rangka Persiapan dan Evaluasi sebanyak 20 kali, belanja ATK sebanyak 4 Triwulan, Perencanaan Rehab Gedung Rumentang Siang Lanjutan 1 kegiatan, Pengawasan Rehab Gedung Rumentang Siang Lanjutan 1 kegiatan Outcome terpenuhinya sarana dan prasarana kantor, pengadaan sarana dan prasarana kantor dalam mendukung kegiatan di Rumentang Siang.
- 4) Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur di PPK, dengan alokasi anggaran sebesar Rp691.610.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp661.736.500,00 atau 95,68%. Output kegiatan adalah Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur di PPK melalui : Makan Minum Rapat dalam rangka Persiapan dan Evaluasi sebanyak 3 kali, belanja ATK sebanyak 2 Triwulan, Tambah Daya Listrik 1 Kegiatan, Belanja jasa Kosultasi Perencanaan 2 Kegiatan dan Rehab Gedung PPK Outcome terpenuhinya sarana dan

prasarana kantor, pengadaan sarana dan prasarana kantor dalam mendukung kegiatan Sarana Prasarana Aparatur di PPK.

- 5) Pengadaan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor pada Disparbud Prov. Jabar , dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.699.921.600,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp3.402.840.250,00 atau 91,97%. Output kegiatan adalah Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Kantor pada Disparbud Prov. Jabar melalui : penataan ruangan gallery, ruang perpustakaan, halaman parkir, pemasangan kanopy, pengadaan sepeda, AC, computer, laptop, printer, Penataan jaringan telepon, Penataan jaringan listrik Outcome terpenuhinya sarana dan prasarana kantor, pengadaan sarana dan prasarana kantor dalam mendukung kegiatan kerumahtanggaan pada Disparbud Prov. Jabar.
- 6) Pengadaan Kelengkapan Fasilitas Museum Negeri Sri Baduga, dengan alokasi anggaran sebesar Rp190.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp183.900.000,00 atau 96,79%. Output kegiatan adalah Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana pada Kelengkapan Fasilitas Museum Negeri Sri Baduga melalui : Honor Pejabat Pengadaan, Belanja ATK, Belanja Penggandaan dan Belanja Modal Pengadaan Las Listrik, Bor Duduk, Exhaust Fan, Genset Portable, Mesin Absen, Kursi Kerja dan Kursi Lipat, Pengadaan Komputer PC All In One, Printer, Kamera DSLR, Infocus dan Mixer Lighting Outcome terpenuhinya sarana dan prasarana kantor, pengadaan sarana dan prasarana kantor dalam mendukung kegiatan Museum Negeri Sri Baduga.
- 7) CLTH KKP Pelaksanaan Tim Koordinasi dan Tim Operasional Pengembangan Kawasan Geopark Ciletuh, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.500.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.813.734.342,00 atau 72,55%. Output kegiatan adalah CLTH KKP Pelaksanaan Tim Koordinasi dan Tim Operasional Pengembangan Kawasan Geopark Ciletuh : Belanja ATK, Dokumentasi dan Publikasi, Jasa profesi, Belanja Cetak dan Penggandaan, Mamin, Perjalanan Dinas Outcome Terciptanya suatu pengembangan kepariwisataan yang pada gilirannya dapat menjadikan suatu destinasi pariwisata dapat bersaing ditingkat dunia.

6. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur

a) Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.873.780.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp3.592.768.686,00 atau 92,75%. Output kegiatan adalah Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran, melalui : Honorarium Tim Pengadaan Barang dan Jasa 1 kegiatan, Pajak Bumi dan Bangunan 1 tahun, Perawatan kendaraan bermotor roda 4 10 unit, Perawatan kendaraan roda 2 18 unit, STNK roda 4 10 unit, STNK Roda 2 18 unit, Pemeliharaan konstruksi dan Non Konstruksi 1 keg, BBM 17 unit, Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga 1 Kegiatan, Pemeliharaan Alat studio dan Komunikasi 1 kegiatan Outcome Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor Disparbud Prov. Jabar.
- 2) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran pada Balai Pengelolaan Museum Negeri Sri Baduga, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.426.370.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.421.669.783,00 atau 99,67%. Output kegiatan adalah Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran, melalui : Honor Pejabat Pengadaan, Belanja Listrik dan Elektronik, Belanja BBM, Belanja Jasa Keamanan, Belanja Jasa Kebersihan, Belanja Jasa STNK, Belanja Service Kendaraan Operasional, Belanja Pelumasan, Belanja Pemeliharaan Studio dan Komunikasi dan Pemeliharaan Gedung Kantor *Outcome* Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Balai Pengelolaan Museum Negeri Sri Baduga.
- 3) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor pada BP. Cagar Budaya, Nilai Budaya dan Sejarah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.436.300.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.371.070.362,00 atau 95,46%. Output kegiatan adalah Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran, melalui : "Honorarium Juru Pelihara Situs/Benda Cagar Budaya 2 kegiatan; Iuran Wajib 12 Bulan; Jasa Kebersihan 12 Bulan; Jasa Keamanan 12 Bulan; Service Kendaraan (Roda Empat 1 Unit, Roda Dua 3 Unit) 12 Bulan; Pelumas (Roda Empat 2

Unit, Roda Dua 3 Unit) 12 Bulan; Pemeliharaan Peralatan/Perlengkapan Kantor 12 Bulan" Outcome Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di BP. Cagar Budaya, Nilai Budaya dan Sejarah.

- 4) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada Balai Pengelolaan Taman Budaya, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.778.780.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.752.974.536,00 atau 98,55%. Output kegiatan adalah Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran, melalui : Belanja Jasa Kebersihan di Balai Taman Budaya 11 orang 12 Bulan, Belanja Jasa Kebersihan di Gedung Rumentang Siang 4 orang 12 Bulan, Belanja Jasa Kebersihan di Gedung Pusat Pengembangan Kebudayaan (PPK) 3 orang 12 Bulan, Belanja Jasa Keamanan di Balai Taman Budaya 12 orang 12 Bulan, Belanja Jasa Keamanan di Gedung Rumentang Siang 4 orang 12 Bulan, Belanja Jasa Keamanan di Gedung PPK (Pusat Pengembangan Kebudayaan) 3 orang 12 Bulan, Belanja Pemeliharaan taman 5 orang 12 Bulan, Pemeliharaan Alat kantor 12 Bulan, Pemeliharaan Alat Studio 12 Bulan, Pemeliharaan Komputer 12 Bulan, Pemeliharaan Kendaraan Roda 2, Roda 6 dan Roda 4 12 Bulan, Seragam Satpam 19 stel, Seragam Cleaning Service 18 stel Outcome Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Balai Pengelolaan Taman Budaya.
- 5) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor Pada Balai Pengembangan Kemitraan, Pelatihan Tenaga Kepariwisata dan Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp974.696.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp937.821.100,00 atau 96,22%. Output kegiatan adalah Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran, melalui : Belanja Jasa Kebersihan Gedung Kantor BPKSDMKK dan Rumah Angklung 1 Bulan, Belanja Jasa Keamanan Gedung Kantor BPKSDMKK dan Rumah Angklung 1 Bulan, Belanja Service Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) dan Roda 2 (dua) 1 Bulan, Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas Kendaraan Dinas Roda 4 (empat) dan Roda 2 (dua) 3 Bulan, Belanja Pemeliharaan Peralatan/Perlengkapan Kantor 3 Bulan, Belanja Pemeliharaan Instalasi Jaringan Internet BPKSDMKK 1 Kegiatan Outcome Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Balai

Pengembangan Kemitraan, Pelatihan Tenaga Kepariwisata dan Kebudayaan.

- 6) Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat TMII, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.310.150.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp1.299.148.700,00 atau 99,16%. Output kegiatan adalah Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran, melalui : Terpeliharanya sarana dan prasarana perkantoran, melalui : Pengadaan Kursi Taman 1 Paket, Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Billboard 1 Paket, Belanja Modal Pengadaan Pembuatan Billboard 1 Paket, Pengadaan AC Indoor Outcome Terpenuhinya pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Balai Pengelolaan Anjungan Jawa Barat TMII.

7. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan

a) Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan SKPD dan Pelaporan capaian kinerja, dengan alokasi anggaran sebesar Rp290.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp289.436.650,00 atau 100%. Output kegiatan adalah Tersedianya dokumen perencanaan, evaluasi dan Pelaporan Capaian Kinerja berupa : RKA/DPA SKPD; Rencana Kerja (RENJA) SKPD; Draft Penetapan Kinerja; Laporan Kinerja Bulanan; Laporan kinerja Triwulan; Draft Laporan kinerja Semester; Draft Laporan Kinerja Tahunan; Draft LAKIP Disparbud Jabar; Draft LKPJ Disparbud Jabar; Draft LPPD; Draft Perubahan RKA/DPA; Draft LKPJ Gubernur; RENSTRA OPD; Pengadaan Berkas Pendukung; Penggandaan Laporan Pertanggungjawaban; Penggandaan Laporan Realisasi Anggaran Triwulan; Penggandaan Laporan Keuangan Interim Semester I s.d IV; Penggandaan Laporan Keuangan Tahunan. Outcome Meningkatnya kinerja dinas melalui penyediaan dokumen perencanaan dan pelaporan capaian kinerja dan keuangan kegiatan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas.

8. Program Pengembangan Data/Informasi/ Statistik Daerah

a) Pelaksanaan Program

- 1) Kegiatan Pengolahan Data Pariwisata dan Kebudayaan, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.526.000.000,00 dan realisasi anggaran s.d Triwulan IV (Bulan Desember) sebesar Rp2.364.095.640,00 atau 93,59%. Output kegiatan adalah Tersusunnya buku data Pariwisata dan Kebudayaan dalam angka. Outcome Tersedianya data Pariwisata dan Kebudayaan dalam angka sesuai laporan dari Kabupaten/Kota se- Jawa Barat.

IV. Belanja Tidak Langsung (BTL) / Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2016

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- 1) Kegiatan Promosi Pariwisata Jawa Barat Melalui Media Audio Video dan Media Sosial (Kota Bandung), alokasi anggaran sebesar Rp.250.000.000,00 realisasi sampai bulan Desember 2016 adalah sebesar Rp.250.000.000,00 atau 100%; output kegiatan adalah untuk spanduk, Brosur, Pamlet, Umbul-umbul, sarana promosi pariwisata, belanja kawat/Faximili/Internet/TV Kabel/TV Satelit.

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- 1) Kegiatan Aksi Sadar Wisata 14 Desa Kawasan Ciletuh (80) orang (Kabupaten Sukabumi), alokasi anggaran sebesar Rp.140.000.000,00 realisasi sampai bulan Desember 2016 adalah sebesar Rp.140.000.000,00 atau 100%; output kegiatan adalah dukungan segenap komponen masyarakat dalam rangka mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- 2) Kegiatan Pelatihan Sapta Pesona 14 Desa Kawasan Ciletuh (40) orang (Kabupaten Sukabumi), alokasi anggaran sebesar Rp.140.000.000,00 realisasi sampai bulan Desember 2016 adalah sebesar Rp.140.000.000,00 atau 100%; output kegiatan adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan sadar wisata melalui pelatihan Sapta Pesona 14 Desa kawasan Geopark

Ciletuh dan Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM pariwisata Kabupaten Sukabumi.

- 3) Kegiatan Pelatihan Home Stay 14 Desa Kawasan Ciletuh (80) orang (Kabupaten Sukabumi), alokasi anggaran sebesar Rp.140.000.000,00 realisasi sampai bulan Desember 2016 adalah sebesar Rp.140.000.000,00 atau 100%; output kegiatan adalah untuk pelatihan Pelatihan Home Stay 14 Desa kawasan Geopark Ciletuh serta untuk kepentingan industri pariwisata di Jawa Barat dan Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM pariwisata Kabupaten Sukabumi.
- 4) Kegiatan Pelatihan Tour Guide 14 Desa Kawasan Ciletuh (80) orang (Kabupaten Sukabumi), alokasi anggaran sebesar Rp.140.000.000,00 realisasi sampai bulan Desember 2016 adalah sebesar Rp.140.000.000,00 atau 100%; output kegiatan adalah untuk pelatihan Pelatihan Home Stay 14 Desa kawasan Geopark Ciletuh serta untuk kepentingan industri pariwisata di Jawa Barat dan Meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM pariwisata Kabupaten Sukabumi.

Permasalahan Belanja Tidak Langsung (BTL) / Belanja Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2016 yaitu :

Faktor Penghambat Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota, dikarenakan Syarat-Syaratnya terkendala oleh : Tanahnya Harus Bersertifikat Milik Pemda; Harus Memiliki DED Sehingga Bantuan Yang Telah Di Alokasikan Ke Kabupaten/Kota